

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BUATAN SISWA
TERHADAP PENAMBAHAN JUMLAH KOSA KATA
BAHASA ARAB DI MTS AISYIYAH BINJAI**

SKRIPSI

*Diajukan Guru Memenuhi Tugas – Tugas dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna mencapai Sarjana Pendidikan Agama (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

LORA SINTHYA

NPM : 1901020095



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Nurzannah, M. Ag

Nama Mahasiswa : Lora Sinthya
Npm : 1901020095
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Buatan Siswa Terhadap Penambahan Jumlah Kosa Kata Bahasa Arab Di MTs Aisyiyah Binjai

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf | Keterangan |
|-----------|--|-------|------------|
| 30-5-2023 | Perbaiki sesuai arahan, termasuk sistematika penulisan. | | |
| 7-6-2023 | Perbaiki kembali beberapa hasil dari pilihan yang dalam disesuaikan penelitiannya. | | |
| 15-6-2023 | Perbaiki abstrak dan beberapa catatan penting lainnya. | | |
| 26-6-2023 | Sampel penelitian digambarkan dalam bentuk tabel dan perbaiki kesimpulan. | | |
| 5-7-2023 | Simpulan diperbaiki kembali. | | |
| 6-7-2023 | Sudah boleh disidangkan. | | |

Medan, 30 Mei 2023



Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc.Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembimbing Skripsi

Dr. Nurzannah, M.Ag

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lora Sinthya
NPM : 1901020095
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Buatan Siswa Terhadap Penambahan Jumlah Kosa Kata Bahasa Arab Di MTs Aisyiyah Binjai” merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 02 Agustus 2023



Lora Sinthya
1901020095

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BUATAN SISWA
TERHADAP PENAMBAHAN JUMLAH KOSA KATA BAHASA ARAB
DI MTs AISIYIYAH BINJAI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Lora Sinthya

NPM : 1901020095

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

Dr. Nurzannah, M.Ag

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

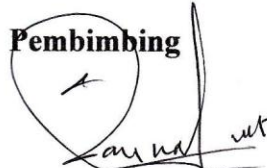
Medan, 06 Juli 2023

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Lora Sinthya** yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Media Gambar Buatan Siswa Terhadap Penambahan Jumlah Kosa Kata Bahasa Arab Di MTs Aisyiyah Binjai "**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Dr. Nurzannah, M.Ag

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Lora Sinthya
NPM : 1901020095
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Buatan Siswa Terhadap Penambahan Jumlah Kosa Kata Bahasa Arab Di MTs Aisyiyah Binjai

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 06 Juli 2023

Pembimbing

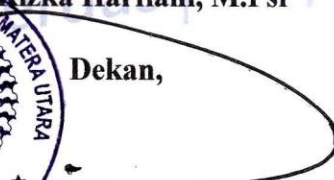

Dr. Nurzannah, M.Ag

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**


Rizka Harfiani, M.Fsi

Dekan,




Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

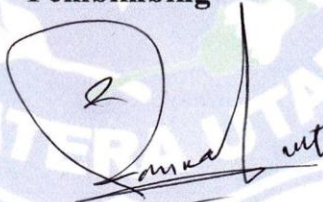
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Lora Sinthya**
NPM : **1901020095**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Penggunaan Media Gambar Buatan Siswa Terhadap Penambahan Jumlah Kosa Kata Bahasa Arab Di MTs Aisyiyah Binjai**

Medan, 06 Juli 2023

Pembimbing



Dr. Nurzannah, M.Ag

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Rizka Harfiani, M.Psi

Dekan,



Assoc.Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Lora Sinthya
NPM : 1901020095
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 23/08/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Ellisa Fitri Tanjung, MA
PENGUJI II : Drs. Mario Kasduri, MA

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib,

Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Percaya

KEPUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Transliterasi yang dipergunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, masing-masing No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 dengan beberapa adaptasi.

1. Konsonan

Tranliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut :

| Aksara Arab | | Aksara Latin | |
|-------------|--------------|--------------------|-----------------------------|
| simbol | Nama (Bunyi) | Simbol | Nama (Bunyi) |
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | <i>Ba</i> | B | Be |
| ت | <i>Ta</i> | T | Te |
| ث | <i>Sa</i> | Š | Es (dengan titik di atas) |
| ج | <i>Ja</i> | J | Je |
| ح | <i>Ha</i> | Ĥ | Ha (dengan titik di bawah) |
| ح | <i>Kha</i> | Kh | Ka dan Ha |
| د | <i>Dal</i> | D | De |
| ذ | <i>Zal</i> | Ž | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | <i>Ra</i> | R | Er |
| ز | <i>Zai</i> | Z | Zet |
| س | <i>Sin</i> | S | Es |
| ش | <i>Syin</i> | Sy | Es dan Ye |
| ص | <i>Sad</i> | Ş | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | <i>Dad</i> | đ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | <i>Ta</i> | Ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | <i>Za</i> | z | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | <i>'Ain</i> | ' | Komentar baik di atas |
| غ | <i>Gain</i> | G | Ge |
| ف | <i>Fa</i> | F | Ef |
| ق | <i>Qof</i> | Q | Qi |
| ك | <i>Kaf</i> | K | Ka |
| ل | <i>Lam</i> | L | El |
| م | <i>Mim</i> | M | Em |
| ن | <i>Nun</i> | N | En |

| | | | |
|----|---------------|---|----------|
| و | <i>Waw</i> | W | We |
| هـ | <i>Ham</i> | H | Ha |
| ء | <i>Hamzah</i> | „ | Apostrof |
| ي | <i>Ya</i> | Y | Ye |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasi adalah sebagai berikut:

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal dalam Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

| Aksara Arab | | Aksara Latin | |
|-------------|----------------|--------------|--------------|
| Simbol | Nama (Bunyi) | Simbol | Nama (Bunyi) |
| أ | <i>Fathah</i> | A | A |
| إ | <i>Kasrah</i> | I | I |
| أ | <i>Dhammah</i> | U | U |

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi :

| Aksara Arab | | Aksara Latin | |
|-------------|-----------------------|--------------|--------------|
| Simbol | Nama (Bunyi) | Simbol | Nama (Bunyi) |
| أ & ي | <i>fathah dan ya</i> | Ai | a dan i |
| إ & و | <i>kasrah dan waw</i> | Au | a dan u |

Contoh :

Kataba : كتب

Fa'ala : فعل

Kaifa : كيف

c. Maddah

Maddah atau Vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|-------------------------|-----------------|--------------------|
| - ا | Fathah dan alif atau ya | Ā | A dan garis diatas |
| - ي | Kasrah dan ya | Ī | i dan garis diatas |
| و -و | Dammah dan wau | Ū | U dan garis diatas |

Contoh :

Qala : قال

Rama : مار

Qila : قيل

d. Ta Marbutuh

Transliterasi untuk tamarbutah ada tiga: Ta marbutah, Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fatah, kasrah dan dammah, transliterasinya (t).

- 1) Ta marbutahmati, Ta marbutah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya (h).
- 2) Kalau pada kata yang terakhir dengan tamarbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tamarbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

Raudatul atfal : الروضة الأطفأ

Al-madinah al-munawwarah : المدينة المنورة

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

| | | |
|---------|---|------|
| Rabbana | : | ربنا |
| Nazzala | : | نزل |
| Al-birr | : | البر |
| Al-hajj | : | الحج |

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: **اِي** namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

| | | |
|--------------|---|--------|
| Ar-rajulu | : | الرجل |
| As-sayyidatu | : | السيدة |

| | |
|------------|----------|
| Asy-syamsu | : الشمس |
| Al-qalamu | : القلم |
| Al-jalalu | : الجلال |

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

| | |
|------------|----------|
| Ta'khuzuna | : تاخذون |
| An-nau' | : النوء |
| Syai'un | : شىء |
| Inna | : ان |
| Amirtu | : امرت |
| Akala | : اكل |

h. Penulis kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak di kenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut di gunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama itu di dahului oleh kata sandang, maka di tulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangannya.

Contoh :

Wamamhammadunillarasul

Syahru Ramadan al-laz'unzilafihi al-Qur'anu

Alhamdlillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh : Lillahial-amrujami'an

Lillahil-amrujami'an

Wallahubikullisyai'in alim

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini saya persembahkan kepada kedua orangtua saya

Antoni Sembiring

Siti Purnama

**Yang selalu memberikan dukungan serta doa yang tiada hentinya
kepada saya**

Motto :

الصَّبْرُ يُعِينُ عَلَى كُلِّ عَمَلٍ

*“Kesabaran itu akan menolong
segala pekerjaan”.*

ABSTRAK

Lora Sinthya, 1901020095. "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Buatan Siswa Terhadap Penambahan Jumlah Kosa Kata Bahasa Arab Di MTs Aisyiyah Binjai. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui jumlah kosa kata Bahasa Arab siswa sebelum dan sesudah menggunakan media gambar buatan siswa serta ada atau tidaknya pengaruh media gambar buatan siswa terhadap penambahan jumlah kosa kata Bahasa Arab di MTs Aisyiyah Binjai. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen, dengan Desain penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen atau desain eksperimen semu. Subjek dalam penelitian ini kepala sekolah, guru Bahasa Arab dan seluruh peserta didik kelas VII MTs Aisyiyah Binjai. Penelitian ini memperoleh hasil yang memperlihatkan terdapatnya pengaruh media gambar buatan siswa melalui hasil dari perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen 89% setelah adanya pemberlakuan media gambar buatan siswa dengan pendapatan nilai rata-rata kelas kontrol 67%. Sedangkan melalui uji hipotesis menggunakan uji T yang diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 16.224 t_{tabel} 0,068 dengan signifikansi $0,000 < 0,005$ maka dinyatakan terdapatnya pengaruh (H_a) diterima. Kosa kata yang dimiliki siswa setelah adanya media gambar buatan siswa ± 50 kosa kata Bahasa Arab dibandingkan hasil sebelumnya, setelah adanya pemberlakuan media gambar kosa kata Bahasa Arab menunjukkan adanya peningkatan. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas VII berjumlah 72 orang. Sampel penelitian kelas VIIA (kelas eksperimen) sejumlah 36 siswa dan kelas VIIB (kelas kontrol) sejumlah 36 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal dengan pilihan berganda, setiap test diambil melalui proses pembelajaran. Pokok masalah dalam penelitian ini adalah guru tidak pernah penggunaan media pembelajaran di MTs Aisyiyah Binjai, Sehingga dapat mengakibatkan kurangnya kemampuan kosa kata Bahasa Arab siswa di MTs Aisyiyah Binjai.

Kata Kunci : Media Gambar, Kosa kata Bahasa Arab

ABSTRACT

Lora Sinthya, 1901020095. "The Effect of Using Student-Made Picture Media on Increasing the Number of Arabic Vocabulary at MTs Aisyiyah Binjai. Department of Islamic Religious Education, Faculty of Islamic Studies, Muhammaadiya University, North Sumatra.

The purpose of this study was to determine the number of students' Arabic vocabulary before and after using student-made media images and whether or not there was an influence of student-made image media on increasing the number of Arabic vocabulary at MTs Aisyiyah Binjai. This study used a quantitative experimental method, with the research design used being a quasi-experimental or quasi-experimental design. The subjects in this study were school principals, Arabic teachers and all class VII students of MTs Aisyiyah Binjai. This study obtained results indicating that there was an influence of student-made media images through the results of the difference in the average value of the experimental class of 89% after the application of student-made media images with an average income of the control class 67%. Whereas through hypothesis testing using the T test obtained a tcount value of 16,224 ttable 0.068 with a significance of $0.000 < 0.005$ then it is stated that there is an influence (H_a) accepted. Vocabulary owned by students after the existence of student-made picture media + 50 Arabic vocabulary compared to the previous results, after the application of picture media Arabic vocabulary showed an increase. The population used was class VII students totaling 72 people. The research sample for class VIIA (experimental class) was 36 students and class VIIB (control class) was 36 students. The instrument used in this study was in the form of multiple choice questions, each test was taken through a learning process. The main problem in this study is that the teacher never uses learning media at MTs Aisyiyah Binjai, so that it can result in a lack of Arabic vocabulary skills for students at MTs Aisyiyah Binjai.

Keywords: Picture Media, Arabic Vocabulary

KATA PENGANTAR

Assalamua'laikum Warohmatullahi Barokatuh

Puji syukur penulis kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang memberikan serta melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas mata kuliah yaitu skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Gambar Buatan Siswa Terhadap Penambahan Jumlah Kosa Kata Bahasa Arab Di MTs Aisyiyah Binjai. ”**. Sholawat bersetakan salam kepada junjungan besar kita Muhammad SAW, sebagai pedoman untuk kita menjalanka kehidupan sehari-hari. Adapun skripsi ini disusun untuk menyelesaikan salah satu syarat untuk mrmperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Universitas Muhamntamadiyah Sumatera Utara.

Penyusunan skripsi ini, tentunya oenulis banyak mengalami tantangan maupun hambatan akan tetapi dengan adanya bantuan dari berbagai pihak tantangan tersebut dapat diatasi dengan maksimal, dengan demikian penulis megucapkan seribu terimakasih kepada semua pihak yang telah bersangkutan dalam penyusunan skripsi ini, maka dengan hati yang tulus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Allah Subhanahuwata'ala untuk segala nikmat dan karunia-Nya, dan yang teristimewa untuk kedua orang tua dan saudara tersayang ayahanda Antoni Sembiring, dan ibunda Siti Purnama, dan kakak Vina Sulytiana Dewi yang telah menyayangi saya dengan sepenuh hati, serta yang selalu memberikan dukungan, nasihat, motivasi dan doa sampai akhirnya saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.Ap selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc Prof. Dr. Muhammad Qarib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan izin dalam penulisan proposal ini.
4. Bapak Dr. Zailani, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Hasrian Rudi, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Dr. Nurzannah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik Penulis Sekaligus Dosen Pembimbing saya yang memberikan arahan dalam penulisan proposal ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff biro Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Seluruh Bapak/Ibu Guru MTs Aisyiyah Binjai yang telah membantu Penulis dalam menyelesaikan penelitian yang tertuang dalam skripsi.
11. Kepada seluruh sahabat saya Anak BPJS yaitu Yani, Amanda, Widia, Eca, Resy, Zein, Suci, Dita, Hasna, Ayu. Sahabat Penulis Yang Sama-Sama Berjuang Untuk Dapat Menyelesaikan Studi Yaitu : Yasirur Rahma, Nur Afni Sya'baini, Veby Yolla Amanda, Fadillah Juliandari, Hafizatul Munawarah, Siti Hariati, Nuri Antika, dan seluruh teman-teman kelas C1 Pagi Pai, semoga kita diberikan kesuksesan dunia dan akhirat.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan atas bantuan dan niat baiknya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata penulis menyadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunanya. Harapan saya proposal ini dapat bermanfaat bagi saya dan bagi para pembaca.

Medan, 26 Mei 2023
Peneliti

Lora Sinthya
1901020095

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 6 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Rumusan Masalah..... | 5 |
| D. Tujuan Masalah | 5 |
| E. Manfaat Penelitian | 5 |
| F. Sistematika Penulisan..... | 6 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 8 |
| A. Pengertian Media Pembelajaran | 8 |
| 1. Fungsi Dan Manfaat Media Pembelajaran | 9 |
| 2. Tujuan Penggunaan Media Pembelajaran | 10 |
| 3. Jenis-Jenis Media Pembelajaran | 11 |
| B. Kelebihan Dan Kekurangan Media Gambar..... | 17 |
| 1. Pengertian Media Gambar | 13 |
| 2. Jenis-Jenis Media Gambar | 14 |
| 3. Media Gambar Yang Dibuat Sendiri | 15 |
| 4. Prinsip Dalam Menghasilkan Gambar..... | 16 |
| C. Pegertian Kosa Kata Bahasa Arab..... | 18 |
| 1. Jenis Kosa Kata Bahasa Arab | 19 |
| 2. Dasar-Darar Pemilihan Kosa Kata | 20 |
| 3. Cara-Cara Belajar Kosa Kata..... | 21 |
| G. Kajian Penelitian Terdahulu | 21 |
| H. Kerangka Berpikir | 25 |
| I. Hipotesis | 26 |
| Bab III Metode Penelitian | 27 |
| A. Pendekatan Penelitian..... | 27 |
| B. Desain Penelitian | 27 |

| | |
|---|-----------|
| C. Lokasi Dan Waktu Penelitian | 28 |
| D. Populasi Dan Sampel | 28 |
| E. Variabel Penelitian | 29 |
| F. Definisi Operasional Variabel | 30 |
| G. Teknik Pengumpulan Data | 30 |
| H. Intrumen Penelitian | 31 |
| I. Teknis Analisis Data | 31 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 36 |
| A. Deskripsi Institusi | 36 |
| 1. Identitas Madrasah | 36 |
| 2. Keadaan Guru Dan Karyawan | 37 |
| 3. Keadaan Siswa | 37 |
| 4. Keadaan Sarana Prasarana | 38 |
| B. Deskripsi Karakteristik Responden | 39 |
| 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas..... | 39 |
| 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 39 |
| 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur | 39 |
| C. Hasil Penelitian | 40 |
| D. Pembahasan | 52 |
| BAB V PENUTUP..... | 52 |
| A. Kesimpulan..... | 56 |
| B. Saran | 56 |
| DAFTAR PUSTAKA | 58 |
| LAMPIRAN..... | 62 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 2.1 | Penelitian Terdahulu | 21 |
| Tabel 3.1 | One Grub Pretet-Posttest Design | 28 |
| Tabel 3.2 | Sampel Kelas Ekperimen Dan Kelas Kontrol..... | 29 |
| Tabel 3.3 | Nilai R Korelasi Product Moment | 33 |
| Tabel 4.1 | Jumlah Peserta Didik Tahun Pelajaran 20022/2023 | 37 |
| Tabel 4.2 | Keadaan Gedung Mts Aisyiyah Binjai..... | 38 |
| Tabel 4.3 | Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas..... | 39 |
| Tabel 4.4 | Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 39 |
| Tabel 4.5 | Karakteristik Responden Berdasarkan Umur..... | 39 |
| Tabel 4.6 | Hasil Tes Validitasi..... | 41 |
| Tabel 4.7 | Uji Relibialitas | 43 |
| Tabel 4.8 | Hasil Pre Test Kelas Ekperimen & Kontrol..... | 43 |
| Tabel 4.9 | Hasil Post Test Kelas Ekperimen & Kontrol | 45 |
| Tabel 4.10 | Hasil Data Perbandingan Pre Test Kelas Ekperimen & Kontrol | 46 |
| Tabel 4.11 | Hasil Data Perbandingan Post Test Kelas Ekperimen & Kontrol...47 | |
| Tabel 4.12 | Hasil Uji Normalitas Pre Test Eksperimen Dan Kontrol..... | 48 |
| Tabel 4.13 | Hasil Uji Normalitas Post Test Eksperimen Dan Kontrol | 49 |
| Tabel 4.14 | Hasil Uji Homogenitas Pre Test Eksperimen Dan Kontrol | 50 |
| Tabel 4.15 | Hasil Uji Hipotesisi Pre Test Eksperimen Dan Kontrol | 51 |
| Tabel 4.16 | Hasil Uji Hipotesisi Post Test Eksperimen Dan Kontrol..... | 51 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kosa kata dalam Bahasa Inggris disebut dengan *vacabulary*, dalam Bahasa Arab disebut dengan *mufradhat*, yaitu sekumpulan kata yang dipahami seseorang yang kemungkinan akan digunakan dalam membentuk sebuah kalimat yang baru. Kosa kata adalah komponen yang paling penting dalam bahasa untuk mencakup suatu makna dan penggunaan kata-kata dalam penutur ataupun pengarangnya, (Indah Puji, 2022). Kosa kata merupakan salah satu unsur atau komponen penting yang dituntut untuk memenuhi syarat dalam pembelajaran Bahasa Arab. Maknanya tidak akan dapat diungkap melainkan melalui bahasa yang mengandung kosa kata. Bahasa yang baik bergantung kepada penguasaan kosa kata yang baik. Penguasaan kosa kata bahasa arab juga salah satu kemampuan dalam kata dasar belajar bahasa arab, penguasaan kosa kata yang baik dapat meliputi kemampuan seperti mengucapkan serta menuliskan kata dengan benar, memahami makna kata, dan kemampuan menggunakan kosa kata tersebut dengan benar dan tepat. (Nisa & Rahmi, 2020).

Kosa kata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai setiap pembelajar bahasa asing termasuk Bahasa Arab. Kosa kata Bahasa Arab yang memadai dapat menunjang seseorang dalam berkomunikasi dan menulis dengan bahasa tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa berbicara dan menulis yang merupakan kemahiran berbahasa harus didukung oleh pengetahuan dan penguasaan kosa kata yang kaya. Penambahan kosa kata seseorang secara umum dianggap bagian penting, baik dari proses pembelajaran suatu bahasa ataupun pengembangan kemampuan seseorang dalam suatu bahas yang sudah dikuasai, (Fitriani, 2015). Adanya kosa kata maka terdapat suatu bahasa, bahasa berupa perantara penting di dalam kehidupan manusia, dengan demikian dapat disebut juga sebagai intisari dari peristiwa, tindakan, dan perilaku yang terjadi karena adanya pengaruh sosial. Pemakaian bahasa dapat ditunjukkan melalui gambaran pengalaman seseorang dan sebaliknya. Pada dasarnya kebahasaan menggambarkan

kata-kata dalam uraian tertentu. Artinya, pemakaian dan penggunaan bahasa sebagai pencetus gagasan dalam komunikasi yang ditentukan melalui beberapa faktor, baik dalam faktor eksternal maupun internal, contohnya dalam bidang pendidikan, situasi, latar, suasana, dan lain sebagainya, (Fauzi & Hutahaean, 2014). Bahkan pada saat ini diseluruh dunia memiliki 6 bahasa tertentu yang diresmikan untuk digunakan, seperti; Inggris, Prancis, Spanyol, Rusia, Mandarin, dan Arab. Diantara bahasa-bahasa tersebut Bahasa Arab adalah satu bahasa yang menjadi bahasa tertua serta bahasa paling lama digunakan, yaitu sejak al-qur'an diturunkan serta semakin berkembangnya agama islam.

Bahasa Arab adalah salah satu representasi dalam agama islam karena dengan alasan al-qur'an dan hadist pedoman tertua dalam Bahasa Arab, dan bahkan huruf hijaiyyah sangat kental dihubungkan dari sebagian pembelajaran Bahasa Arab dan pengkajian agama islam, (Wahyuni, 2017). Dapat disimpulkan Bahasa Arab adalah bahasa yang sangat penting dipelajari, terlebih lagi bagi penganut agama islam, karena bahasa arab merupakan bahasa yang tidak dapat dipisahkan dalam agama islam sebagaimana diketahui bahwa dalam Al-Qur'an dan sumber-sumber utama agama, sebagaimana yang terdapat dalam surat Yusuf (12) ayat ke 2 yaitu :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ.....

Artinya : Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.

Kunci utama dalam belajar bahasa asing terutama Bahasa Arab yaitu penguasaan kosa kata. Kosa kata sebagai penentuan sejauh mana kemampuan seseorang dalam 4 kemahiran utama yaitu : mendengar, menulis, membaca, dan bertutur. Secara umumnya, penguasaan kosa kata pelajar berada pada tahap membimbangkan. Hal ini menjadi acuan utama yang akan menilai kephahaman pelajar dalam sesuatu bidang, akan tetapi lebih membingungkan apabila pelajar tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik di peringkat tinggi akibat kelemahan kosa kata. Beberapa kajian menunjukkan bilangan kosa kata yang dikuasai oleh pelajar tidak mencapai bilangan yang digariskan oleh sarjana linguistik. Mereka

menetapkan kosa kata yang perlu dikuasai oleh pelajar di peringkat tinggi adalah antara 2000 hingga 5000 perkataan, namun pada peringkat rendah harus menguasai 100-300 kosa kata, (Zumrah & Samah, 2020a). Jumlah kosa kata memiliki peranan yang penting dalam menilai tahap penguasaan seseorang pelajar terhadap sesuatu bahasa. Di jadikan sebagai indikator penting dalam menentukan keupayaan seseorang untuk berbahasa khususnya dalam menilai tahap kemampuan seseorang pelajar terhadap sesuatu kemahiran bahasa sama ada berbentuk reseptif atau produktif, (Zumrah & Samah, 2020b).

Sulitnya berbicara Bahasa Arab karena kurangnya penguasaan kosa kata yang dimiliki, melalui proses yang dilakukan pada siswa perlu adanya perubahan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab, seperti media, metode dan lain sebagainya. Kosa kata Bahasa Arab yang dimiliki siswa MTs Aisyiyah binjai sangat rendah, kosa kata yang mereka miliki tidak sesuai dengan proses pembelajaran yang diberikan. Maka media gambar salah satu media yang layak digunakan untuk menambahkan jumlah kosa kata Bahasa Arab serta lebih menambahkan semangat dan antusias siswa dalam belajar, walaupun sebenarnya media gambar digunakan pada anak SD akan tetapi di Mts kelas VII juga dapat memaikai media gambar lebih efektif. Media merupakan alat yang akan dimanfaatkan untuk mendatangkan informasi, ide, dan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran sedangkan gambar adalah hasil dari lahirnya perasaan serta pantasi dalam bentuk goresan, yang berupa barang, orang, binatang, tumbuhan dan lain sebagainya, (Hasnah, 2015). Media gambar adalah salah satu alat preaga yang efektif untuk menstimulai anak dalam aspek pembelajaran berbicara, media gambar juga merupakan media yang paling umum dipakai, (Yuswanti, 2018).

Secara psikologi media gambar merupakan salah satu faktor utama dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan siswa lebih cepat menangkap materi, meningkatkan rasa tanggung jawab, dan salah satu media yang lebih berkesan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya alat bantu atau media gambar, siswa mampu mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan. Sehingga apapun pesan yang disampaikan bisa diterima dengan

baik dan mampu meresap dalam hati, serta dapat diingat kembali, (Munasaroh, 2017). Menurut para ahli, proses menggambar suatu kata-kata yang sulit diucapkan dapat mencakup 4 komponen elaborasi, gambar visual, aksi motorik, dan refrenansi lewat gambar. Menggambar juga terbukti lebih kuat dalam daya ingat seseorang dibanding menuliskannya, walaupun dilakukan hanya 4 detik.

Berkaitan dengan media pembelajaran, bahwasanya media gambar yang dibuat siswa merupakan salah satu media yang dapat diterapkan kepada siswa Mts Aisyiyah Binjai. Media gambar yang dibuat siswa adalah siswa ikut serta/berperan secara langsung dalam menggunakan media gambar. Gambar yang dimaksud ialah seluruh siswa diarahkan secara langsung untuk menggambar jenis kosa kata yang diberikan sesuai arahan guru. Proses pelaksanaannya siswa langsung menggambar di kertas HVS/origami yang telah disediakan dan hasilnya akan ditempel pada dinding. Berguna untuk lebih menajamkan hafalan, menunjukkan kreatif siswa serta dapat memperindah kelas. Adapun media gambar yang dibuat oleh siswa digunakan untuk pembelajaran Bahasa Arab pada aspek menghafalkan kosa kata Bahasa Arab melalui proses pembelajaran yang sudah dipelajari, seperti kosa kata benda-benda/peralatan sekolah, propesi, dan warna. Berdasarkan uraian di atas penulis mencoba menghadirkan media gambar untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menambahkan jumlah kosa kata Bahasa Arab. Dari informasi tersebut tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai **“Pengaruh Penggunaan Media Gambar Buatan Siswa Terhadap Penambahan Jumlah Kosa Kata Bahasa Arab Di Mts Aisyiyah Binjai.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang telah di jelaskan sebelumnya, maka perlu dibuat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Keadaan jumlah kosa kata siswa sangat rendah sebelum menggunakan media gambar.
2. Pembelajaran Bahasa Arab tidak menggunakan media apapun.
3. Sulit berbicara Bahasa Arab akibat kurangnya jumlah kosa kata Bahasa Arab

4. Media gambar merupakan salah satu media yang dapat memperkuat ingatan.
5. Media gambar sangat layak digunakan pada siswa kelas VII MTs.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dari peneliian ini adalah :

1. Bagaimana jumlah kosa kata Bahasa Arab siswa sebelum menggunakan media gambar buatan siswa di MTs Aisyiyah Binjai?
2. Bagaimana jumlah kosa kata Bahasa Arab siswa setelah menggunakan media gambar buatan siswa di MTs Aisyiyah Binjai?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media gambar buatan siswa terhadap penambahan jumlah kosa kata Bahasa Arab di MTs Aisyiyah Binjai?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui jumlah kosa kata Bahasa Arab siswa sebelum menggunakan media gambar buatan siswa di MTs Aisyiyah Binjai.
2. Mengetahui jumlah kosa kata Bahasa Arab siswa setelah menggunakan media gamabar buatan siswa di MTs Aisyiyah Binjai.
3. Mengetahui pengaruh penggunaan media gambar buatan siswa terhadap penambahan jumlah kosa kata Bahasa Arab di MTs Aisyiyah Binjai.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat teoretis
Hasil penelitian yang diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan informasi pemecahan masalah serta dapat memperkarya ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya yang berkaitan dengan media gambar dalam pelajaran bahasa Arab.

2. Manfaat praktis.

- a. Bagi guru, melalui hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi sumber wawasan tambahan, intropeksi, dan dapat memotivasi guru untuk menemukan berbagai metode materi belajar yang menarik sehingga dapat meningkatkan pembelajaran dikelas.
- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan akan mampu memberikan umpan balik bagi pengembangan dan pembinaan pendidikan khususnya guru bahasa arab baik mengenai perencanaan dan pengembangan dalam meningkatkan peningkatan mutu guru.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat serta dapat menambah wawasan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

F. Sistematika Penulisan

Teknik menghasilkan suatu gambaran yang jelas dalam penulisan, penulis membagi pembahasan ini ke dalam lima bab, kemudian pada setiap bab dilengkapi dengan penjelasan, yaitu sebagai berikut :

Bab I, diawali dengan membahas bagian pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, membahas tentang landasan teori, yang terdiri dari pengertian media pembelajaran, fungsi dan manfaat media pembelajaran, tujuan penggunaan media pembelajaran, jenis-jenis media pembelajaran, pengertian media gambar, jenis-jenis media gambar, media gambar yang dibuat sendiri, prinsip dalam menghasilkan gambar, kelebihan dan kekurangan media gambar, pengertian kosa kata Bahasa Arab, jenis kosa kata Bahasa Arab, dasar-dasar pemilihan kosa kata, cara-cara belajar kosa kata.

Bab III, membahas tentang metodo penelitian yang berisikan tentang pendekatan penelitian, lokasi, waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, devenisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji persyarata, dan teknik analisis data

Bab IV, membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari profil sekolah, karakteristik responden berdasarkan kelas, hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan penelitian.

Bab V, berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari kata bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media juga berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya dalam proses pembelajaran, (Ramli, 2015). Media adalah salah satu bentuk dalam berkomunikasi menyampaikan sesuatu baik dalam bentuk tercetak maupun audio visual beserta saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan informasi. Media gambar juga merupakan alat yang sangat mudah dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar pada dunia pendidikan adapun dapat dibuktikan melalui materi yang bersifat abstrak dapat lebih mudah disampaikan dengan adanya sumber media, selain itu media dapat membuat suasana kelas lebih hidup dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam berperan secara langsung serta lebih meningkatkan kemandirian belajar. Media bisa berperan secara langsung memberikan informasi dari guru kepada siswa maupun sebaliknya secara efisien yang bertujuan dapat tercapai jika media digunakan secara kreatif dalam pembelajaran. Maka dapat disimpulkan media juga sebagai perlengkapan, tata cara, serta metode yang dipakai buat mengaktifkan komunikasi maupun interaksi antara guru serta siswa dan sebaliknya dalam aktivitas pembelajaran di sekolah, (Alti et al., 2022).

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bentuk bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik, (Djamaluddin & Wardana, 2019). Media pembelajaran ialah proses pembelajaran tidak bermaksud mengganti cara mengajar guru, tetapi untuk melengkapi dan membantu para pengajar dalam menyampaikan materi maupun informasi yang bertujuan membantu

penyampaian informasi berupa materi agar materi tersebut mudah dimengerti, lebih menarik, dan lebih menyenangkan bagi siswa. Media pembelajaran merupakan suatu yang dapat digunakan sebagai alat penghubung atau perantara yang memberikan informasi yaitu seperti guru kepada siswa dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk mendorong para siswa agar termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara maksimal dan bermakna. (Hasan et al., 2021).

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan, si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali, (Aryadillah & Fitriansyah, 2017). Media pembelajaran adalah kemampuannya menyediakan fasilitas pengelolaan pembelajaran sekaligus menyediakan tempat untuk interkoneksi dan menemukan orang lain yang memiliki kesamaan kepentingan dalam pembelajaran dan kesamaan jenjang serta disiplin ilmu yang ditekuni, (Susanto & Akmal, 2019). Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan media pembelajaran adalah dua kata yang saling berkaitan, media yang berarti sebagai alat bantu guru disekolah sedangkan pembelajaran adalah proses berinteraksi antara guru dan peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran berlangsung.

1. Fungsi Dan Manfaat Media Pembelajaran

Dapat diketahui fungsi media (media pendidikan) secara umum yang tertera dibahaawan ini adalah sebagai berikut:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat visual.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera misal objek yang terlalu besar untuk dibawa ke kelas dapat diganti dengan gambar, slide, dan sebagainya.
- c. Meningkatkan kegairahan belajar, memungkinkan siswa belajar sendiri berdasarkan minat dan kemampuannya dan mengatasi sikap pasif siswa.
- d. Memberikan rangsangan yang sama, dapat menyamakan pengalaman dan persepsi siswa terhadap isi pelajaran.

Adapun beberapa manfaat media dalam proses belajar siswa, yaitu: Pertama, Dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa karena pengajaran akan lebih

menarik perhatian mereka. Kedua, Makna bahan pengajaran akan menjadi lebih jelas sehingga dapat dipahami siswa dan memungkinkan terjadinya penguasaan serta pencapaian tujuan pengajaran. Ketiga, Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata didasarkan atas komunikasi verbal melalui kata-kata. Keempat, siswa lebih banyak melakukan aktivitas selama kegiatan belajar, tidak hanya menderngarkan tetapi juga mengamati, mendemonstrasikan, melakukan langsung, dan memerankan, (Nizwardi & Ambiyar, 2016).

Berdasarkan fungsi media pembelajaran yang dikemukakan di atas, bahwa penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar memiliki pengaruh yang besar terhadap alat-alat indera. Dapat dikemukakan bahwa penggunaan media akan lebih menjamin tingkat pemahaman yang lebih baik pada peserta didik. Media pembelajaran juga mampu menumbuhkan rasa semangat dan gembira kepada siswa karena melibatkan emosional dan mental.

2. Tujuan Penggunaan Media Pembelajaran

Terdapat empat tujuan dalam penggunaan media pembelajaran sebagai berikut : *Pertama*, memberikan kemudahan kepada siswa untuk memahami konsep, prinsip, sikap, dan keterampilan tertentu. Seperti dapat mengkonkretkan dan memberikan contoh konsep, prinsip, dan sikap yang abstrak serta menunjukkan langkah konkret dan contoh keterampilan yang akan dibentuk pada siswa. *Kedua* memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi dari sebelumnya sehingga lebih merangsang minat siswa untuk belajar. *Ketiga* menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam penggunaannya. Media dapat menyajikan bentuk konkret atau contoh dari sikap-sikap atau keterampilan yang hendak ditanamkan kepada siswa. Di samping itu, siswa tertarik untuk menggunakan atau mengoperasikan media sehingga secara tidak langsung juga akan bersikap positif terhadap perkembangan sekaligus terampil. *Keempat* menciptakan situasi belajar yang tidak dapat mudah dilupakan oleh siswa. Karena media memberikan pengalaman belajar yang mengaktifkan beberapa alat indra secara bersamaan atau berturutan, maka hasil belajarnya dapat bertahan lebih lama daripada sekedar menggunakan satu atau beberapa alat indra, (Fikri & Madona, 2018).

3. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian lebih jauh tentang berbagai jenis-jenis media pembelajaran, banyak jenis-jenis media yang sudah dikembangkan oleh para praktisi pendidikan. Maka dengan demikian maka media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam beberapa bagian, adapun jenis-jenis media gambar terdapat 7 yaitu :

a. Media Cetak

Media cetak adalah media sederhana dan mudah didapatkan dimanapun dana kapan saja, seperti dapat dibeli dengan biaya yang cukup dapat dijangkau ditoko-koto terdekat, contohnya: Buku, brosur, leaflet, modul, lembar kerja siswa, dan handout termasuk bagian-bagian dari media cetak. Keuntungan dalam menggunakan media cetak ialah mudah untuk didapatkan, mudah dibawa ke mana-mana, dan praktis. Namun, media kesulitannya terutama bagi peserta didik yang terlambat atau malas membaca, tidak memiliki pengetahuan awal yang memadai.

b. Media Pameran (display)

Media ini digunakan dengan cara memasang atau memamerkan pada suatu tempat tertentu contohnya: Di depan ruang kelas, pada dinding ruang kelas, di samping papan tulis, atau di tempat lain yang memungkinkan untuk dapat menyampaikan informasi atau pesan-pesan pembelajaran. media ini dibagi menjadi 2 yaitu benda nyata (realia) dan benda tiruan (replika dan model).

c. Media Audio

Media audio adalah jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan tertuju langsung kepada indera pendengaran peserta didik, contohnya: radio, alat perekam pita magnetik, piringan hitam dan laboratorium bahasa dan lain sebagainya.

d. Media Visual

Media visual merupakan media yang berbentuk nyata. Media visual terbagi menjadi 2. Yaitu, nonprojector contohnya gambar, tabel, grafik, poster, dan, karton. Dan media visual projected contohnya kamera, OHP, Slide,

gambar digital (CD-Rom, foto CD, DVD-Rom dan disket komputer), dan gambar proyeksi digital yang dibentuk untuk perangkat lunak presentasi grafik.

e. Media Video

Media video ialah gambar yang bergerak setelah adanya rekaman pada tape atau CD, setiap bentuknya memiliki ukuran, bentuk, kecepatan, metode perekaman, dan mekanisme kerja yang berbeda.

f. Multimedia

Multimedia ialah produk teknologi mutakhir yang bersifat digital yang mampu memberikan pengalaman belajar yang kaya dengan berbagai kreativitas. Dalam penggunaannya disesuaikan dengan kemampuan pebelajar, pemelajar, dan didukung dengan sarana dan fasilitas yang memadai, contohnya teks, gambar, animasi, foto, video, dan suara untuk menyajikan informasi.

g. Perangkat Komputer

Perangkat Komputer merupakan alat yang digunakan untuk mencari dan memperoleh beragam informasi serta pengetahuan yang diperlukan, contohnya, untuk mencari buku, makalah, artikel, jurnal, dan berbagai hasil penelitian mutakhir dapat diakses di mana-mana, (Yaumi, 2017).

B. Pengertian Media Gambar

Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bentuknya bermacam-macam seperti lukisan, potret, film. Begitu juga pendapat Sadiman bahwa media gambar adalah media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Media gambar juga merupakan internalisasi dari diperolehnya pengalaman langsung melalui benda-benda tiruan, yang merupakan wujud dari pengalaman yang paling tinggi nilainya, sekaligus merupakan penjelas dari konsep-konsep pelajaran yang bersifat abstrak, (Hasan et al., 2021). Media gambar adalah wujud pengekspresian dari hasil tiruan-tiruan benda-benda mati maupun hidup ,gagasan pemikiran atau bisa juga ide-ide yang di

gambarkan atau di masukkan kedalam bentuk dua dimensi, bentuknya bisa berubah-ubah sesuai dengan situasi dan lukisan yang berhubungan dengan pembahasan yang akan di bahas oleh pendidik atau tenaga pendidik, (Umam & Anas, 2018).

Media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media gambar ini dapat membantu siswa untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah sehingga hubungan anatar komponen dalam masalah tersebut dapat terlihat dengan lebih jelas, (Safitri & Kabiba, 2020). Media gambar ialah media yang menggabungkan antara fakta dengan gagasan secara jelas dan kuat melalui carmpuran kata-kata dengan bentuk gambar-gambar, serta media gambar juga media yang sangat sederhana, mudah dalam pembuatannya,. Media gambar juga disebut sebagai media visual dengan kata lain media yang melibatkan penglihatan. Media gambar dapat mengubah pengalaman tinglat level belajar siswa secara konkrit karena siswa secara langsung lebih aktif dalam memahami dan menangkap pelajaran. Adapun penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran termasuk Bahasa Arab karena lebih banyak menimbulkan efek baik dalam pembelajaran, sehingga diharapkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Arab dapat meningkat, (Lukman Hakim et al., 2019).

Media gambar merupakan salah satu jenis media yang paling mudah diterapkan. Gambar pada dasarnya membantu mendorong para siswa dan dapat meningkatkan minatnya pada pelajaran. Selain sederhana dan mudah pembuatannya media gambar juga termasuk media yang relatif murah ditinjau dari segi biayanya. Gambar juga dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, (Santi, 2019). Dapat disimpulkan media gambar adalah media yang sering digunakan dalam proses pembelajaran, sedangkan gambar adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan berupa foto yang menyangkut indra penlihatan.

1. Jenis-Jenis Media Gambar

Berdasarkan hasil penelitian lebih jauh tentang berbagai jenis-jenis media pembelajaran, banyak jenis-jenis media yang sudah dikembangkan oleh para praktisi pendidikan. Maka dengan demikian maka media pembelajaran dapat

dikelompokkan ke dalam beberapa bagian, adapun jenis-jenis media gambar terdapat 6 yaitu :

Menurut radhatul jannah yang dikutip dari sumber buku miliknya yaitu media pembelajaran menyebutkan adapun jenis-jenis media gambar terdapat 7 yaitu :

- a. *Stick figure* adalah jenis gambar yang paling sederhana dan hampir setiap guru dengan mudah dapat membuatnya. Gambar *stick figure* sepiantas seperti gambar anak-anak, karena hanya terdiri dari garis dan lingkaran.
- b. Sketsa adalah penggambaran pokok-pokok obyek dengan goresan atau polesan tinta yang esensial secara spontanitas. Sketsa dapat diberi sedikit arsiran dengan menggunakan garis atau blok hitam, sesuai keinginan si pembuat.
- c. Gambar bentuk adalah gambar yang mengambil obyeknya, maka dalam pembuatan jenis gambar ini sangat dituntut ketepatan dan kemiripan dengan benda aslinya.
- d. Ilustrasi adalah gambar yang dapat menceritakan sesuatu peristiwa atau kejadian.
- e. Foto adalah gambar yang mengambil objeknya secara langsung dengan menggunakan kamera foto.
- f. *Flash card* berisi kata-kata, gambar atau kombinasinya.
- g. Folder adalah gambar-gambar yang menyajikan informasi melalui selebar kertas yang dilipat-lipat.
- h. Kartun dan karikatur adalah jenis gambar yang lucu, sehingga banyak disukai orang, (Jannah, 2018).

2. Media Gambar Yang Dibuat Sendiri

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) media adalah penghubung, perantara. Gambar adalah tiruan barang seperti orang, binatang, tumbuhan, dan lainnya yang dibuat melalui coretan pensil atau sejenisnya pada kertas. Yang adalah

kata yang digunakan sebagai pembeda. Dibuat adalah dilakukan, dikerjakan, serta dibikin. Sendiri adalah seorang diri, dan tidak dengan orang lain. Pengertian diatas dapat disimpulkan media gambar yang dibuat sendiri adalah sebagai alat penghubung berupa tiruan barang/benda dibentuk melalui coretan-coretan pada kertas yang dilakukan seorang diri. Namun dalam hal ini media gambar yang dibuat sendiri adalah dimana para siswa ikut serta/berperan secara langsung dalam menggunakan media gambar. Gambar yang dimaksud ialah seluruh siswa diarahkan secara langsung untuk menggambar jenis kosa kata yang diberikan sesuai arahan guru.

Cara pelaksanaan gambar yang dibuat sendiri adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan kosa kata yang dapat digambar siswa sesuai dengan pembelajaran Bahasa Arab.
- b. Membagikan kelompok kepada siswa agar lebih mempermudah dan mempersingkat waktu dalam proses pembelajaran/pengerjaannya.
- c. Gambar yang dilihat untuk menggambar dapat melalui internet, ataupun melihat benda-benda yang ada disekitar.
- d. Selesai menggambar, menulis kosa kata Bahasa Arab yang diletakkan dibagian bawah pada gambar.
- e. Hasil gamabar akan dinilai setelah seluruh siswa menyeter hafalan kosa kata Bahasa Arab.
- f. Selesai hafalan hasil gambar tersebut dapat diletakkan disisi kanan, kiri, depan ataupun belakang pada ruangan dalam kelas.

Gambar yang dibuat oleh siswa sendiri akan lebih bermafaat bagi seluruh siswa VII yang akan memasuki ruangan tersebut, serta tujuannya yang juga jelas untuk lebih mempertajam ingatan siswa, menunjukkan bahwa siswa kelas VII lebih kreatif, aktif dalam pembelajaran Bahasa Arab, menumbuhkan rasa semangat, antusias, ingin tahu dalam pembelajaran Bahasa Arab, dan dapat memperindah ruangan kelas.

3. Prinsip Dalam Menghasilkan Gambar

Daya imajinasi atau citra anak didik dapat ditimbulkan dengan menata dan menyusun unsur-unsur visual dalam materi pengajaran. Selain mempertimbangkan dari segi unsur-unsur media gambar kita juga harus memperhatikan beberapa prinsip umum agar menghasilkan gambar yang komunikatif dalam pembelajaran diantaranya sebagai berikut :

- a. *Visible*, berarti mudah dilihat oleh seluruh sasaran didik yang akan memanfaatkan media yang kita buat.
- b. *Interesting*, artinya menarik, tidak monoton dan tidak membosankan.
- c. *Simple*, artinya sederhana, singkat, tidak berlebihan.
- d. *Useful*, maksudnya adalah gambar yang ditampilkan harus dipilih yang benar benar bermanfaat bagi sasaran didik..
- e. *Accurate*, isinya harus benar dan tepat sasaran.
- f. *Legitimate*, yaitu bahwa visual yang ditampilkan harus sesuatu yang sah dan masuk akal.
- g. *Structured*, maksudnya gambar harus terstruktur atau tersusun dengan baik, sistematis, dan runtut sehingga mudah dipahami pesannya, (Kristanto, 2016a).

4. Kelebihan Dan Kekurangan Media Gambar

Beberapa kelebihan media gambar/foto antara lain:

- a. Sifatnya konkrit, gambar realistik menunjukkan pokok-pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- b. Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, karena tidak semua benda, objek atau peristiwa dibawa ke dalam kelas dan tidak selalu bisa anak-anak dibawa ke objek/peristiwa tertentu.
- c. Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan, karena dapat menghadirkan hal-hal yang tidak dapat ditangkap oleh panca indera.
- d. Harganya relatif murah serta mudah dibuat dan digunakan dalam pembelajaran di kelas.
- e. Praktis dan mudah dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran, karena tidak memerlukan perlengkapan apa-apa.

- f. Dapat dipergunakan dalam berbagai hal, berbagai kelompok, berbagai jenjang dari TK sampai perguruan tinggi.
- g. Dapat menerjemahkan konsep yang abstrak menjadi lebih realistik h. Repeatable, dapat di lihat berkali-kali dengan menyimpannya atau mengklippingnya.

Selain kelebihan, gambar/foto juga memiliki kekurangan, antara lain:

- a. Hanya menekankan pada persepsi indera mata, ukurannya terbatas hanya dapat terlihat oleh sekelompok siswa.
- b. Jika gambar terlalu kompleks, akan kurang efektif untuk tujuan pembelajaran tertentu
- c. Berdimensi dua, sukar untuk menggambarkan wujud sebenarnya yang berdimensi tiga
- d. Terkadang cukup sulit untuk dipergunakan untuk pembelajaran kelompok besar, kecuali dengan menggunakan peralatan opaque projector. (Kristanto, 2016b).

C. Pengertian Kosa Kata Bahasa Arab

Kosa kata adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain, atau bisa juga berupa merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosa kata juga didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakannya untuk menyusun kalimat baru, (Hijriyah, 2018). Kosa kata (*vocabulary*, mufradat) merupakan salah satu unsur bahasa yang sangat penting, karena berfungsi sebagai pembentuk ungkapan, kalimat, dan wacana. Sedemikian pentingnya kosakata, sehingga ada yang berpendapat bahwa pembelajaran bahasa asing harus dimulai dengan mengenalkan dan membelajarkan mufradât itu sendiri, baik dengan cara dihafal atau dengan cara yang lain. Kosa kata (mufradat) juga merupakan salah satu komponen bahasa yang wajib diajarkan. Untuk itu, sudah selayaknya mendapat perhatian secara seimbang dengan pembelajaran komponen lain (*ashwât dan tarâkib*) yang disebabkan oleh urgensi kosa kata begitu besar bagi peningkatan penguasaan kemampuan bahasa, (Mutholib, 2015).

Kosa kata merupakan salah satu unsur terpenting dalam bahasa termasuk bahasa Arab, disamping kaidah tata bahasa/ilmu nahwu (*sintaksis*), ilmu shorof (morfologi), dan ilmu ashwat (fonetik), (Zahraturun, 2015). Kosa kata (mufradat) jamak dari mufradat dalam Bahasa Inggrisnya, *Vocable, Word; Term, names, expressions (of a Scientific field); details*. Maka Dalam dijelaskan bahwa kosa kata (mufradat) adalah semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa; perbendaharaan kata; kosakata, atau daftar kata diurutankan *per-abjad* yang biasanya disertai dengan dengan makna atau terjemahan, (Abdurochman, 2017). Kosakata (*vocabulary*) adalah himpunan kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain, atau merupakan bagian dari suatu himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut atau semua kata-kata yang kemungkinan akan digunakan oleh orang tersebut untuk menyusun kalimat baru, (Khairurrijal Fahmi, 2017).

Kosa kata merupakan suatu unsur dari sistem bahasa yang saling berkaitan dengan unsur- unsur lain seperti bunyi, struktur kata, kalimat dan makna. Kosa kata (mufrodad) adalah bentuk jama' (*plural*) dari mufrod, yaitu sebuah lafaz atau kata yang terdiri dari dua huruf atau lebih dan menunjukkan makna, baik berupa *fi'il* (kata kerja) maupun isim (kata benda). kosakata itu adalah kata dan makna. Karena kata adalah simbol dari makna, sehingga keduanya mesti selalu ada dalam pembicaraan tentang kosakata. Dengan demikian, hakikat kosa kata itu sesungguhnya adalah unit kata yang termasuk di dalamnya kata tunggal, jama, idiom dan lain sebagainya yang digunakan oleh pembicara atau penulis dan menunjukkan makna, (Munir et al., 2014)

Kosa kata merupakan materi terpenting bagi orang yang mempelajari bahasa asing, termasuk juga Bahasa Arab. Kosa kata Bahasa Arab atau disebut mufrodad adalah kumpulan kata atau kosa kata yang di kenal oleh seseorang atau suku bangsa lain yang merupakan bagian dari bahasa tertentu. Dalam Bahasa Inggris, kosa kata disebut *vocabulary*. Kosa kata juga dapat diartikan sebagai kumpulan kata yang kemungkinan besar akan dipahami dan digunakan seseorang untuk membentuk kalimat baru. Kosa kata merupakan salah satu dari tiga unsur bahasa yang harus dikuasai. Kosa kata ini digunakan dalam bahasa tertulis dan lisan serta merupakan salah satu alat untuk mengembangkan keterampilan Bahasa Arab. (Hakim, 2017).

Kosa kata adalah sekumpulan kata yang membentuk sebuah bahasa. Peran kosa kata dalam menguasai empat kemahiran berbahasa sangat di perlukan, sebagaimana yang dinyatakan vallet bahwa kemampuan seorang untuk memahami empat kemahiran berbahasa tersebut sangat bergantung pada penguasaan kosa kata yang di miliki, (Zulmati, 2021).

1. Jenis Kosa Kata Bahasa Arab

Jenis kosa kata Bahasa Arab yang perlu dikenal terdapat 6 jenis yaitu : kosa kata aktif, kosa kata pasif, kosa kata konkrit, kosa kata abstrak, kata isi dan kata tugas. Penjelasan sebagai berikut :

- a. Kosa kata aktif merupakan kosa kata yang diajar untuk kegunaan murid dalam percakapan dan penulisan mereka manakala.
- b. Kosa kata pasif ialah kosa kata yang diharapkan pelajar supaya dapat memahaminya apabila mendengar atau membacanya dan tidak semestinya pelajar dapat mengaplikasikan kosa kata tersebut semasa bercakap atau menulis.
- c. Kosa kata konkrit ialah perkataan untuk menunjukkan perkara yang mudah diterangkan oleh guru dan mudah difahami oleh murid dengan cara menunjukkan wujud benda tersebut.
- d. Kosa kata abstrak, seperti perkataan الشُّجَاعُ yang bermaksud berani, perkataan ini sulit untuk dijelaskan kepada murid melainkan dengan cara menterjemahkan perkataan tersebut.
- e. Kata isi merupakan perkataan umum yang terdiri dari pada kata nama, kata kerja, kata sifat dan seumpamanya.
- f. Kata tugas atau kata nahu ialah kata yang tidak mempunyai makna leksikal tetapi mempunyai makna tatabahasa dan menunjukkan hubungan tatabahasa, (Ramli, 2015).

2. Dasar-Dasar Pemilihan Kosa Kata

Dasar atau asas-asas yang menjadi prinsip acuan pemilihan kata atau kosakata dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. *Frequency*, yaitu frekuensi penggunaan kata-kata yang tinggi dan sering itulah yang harus menjadi pilihan.
- b. *Range*, yaitu mengutamakan kata-kata yang banyak digunakan baik di negara Arab maupun di negara-negara non Arab atau di suatu negara tertentu yang mana kata-kata itu lebih sering digunakan.
- c. *Availability*, mengutamakan kata-kata atau kosakata yang mudah dipelajari dan digunakan dalam berbagai media atau wacana.
- d. *Familiarity*, yakni mendahulukan kata-kata yang sudah dikenal dan cukup familiar didengar, seperti penggunaan kata lebih sering digunakan dari pada kata, padahal keduanya sama maknanya.
- e. *Coverage*, yakni kemampuan daya cakup suatu kata untuk memiliki beberapa arti, sehingga menjadi luas cakupannya. Misalnya kata *بِت* lebih luas daya cakupannya dari pada kata *منزل*.
- f. *Significance*, yakni mengutamakan kata-kata yang memiliki arti yang signifikan untuk menghindari kata-kata umum yang banyak ditinggalkan atau kurang lagi digunakan.
- g. *Arabism*, yakni mengutamakan kata-kata Arab dari kata-kata serapan yang diarabisasi dari bahasa lain, (Hijriyah, 2018).

3. Cara-Cara Belajar Kosakata

Adapun tahapan dan cara-cara pembelajaran kosakata (al-mufradat) atau pengalaman peserta didik dalam mengenal dan memperoleh makna kata (al-mufradat), sebagai berikut :

- a. Mendengarkan kata. Berikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan kata yang diucapkan guru.
- b. Mengucapkan kata setelah mendengar ucapan guru, siswa diberi kesempatan untuk mengucapkan kata yang telah didengarnya.
- c. Mendapatkan makna kata hindari penerjemahan secara langsung dalam bahasa Indonesia.
- d. Membaca kata. setelah siswa mendengar, mengucapkan dan memahami kata-kata baru, guru menuliskannya di papan tulis, kemudian siswa diberi kesempatan untuk membacanya dengan suara keras.

- e. Menulis kata. Akan sangat membantu pernguasaan kosa kata, jika siswa diminta menuliskan kembali kosa kata yang baru dipelajarinya.
- f. Membuat kalimat. Tahap terakhir dari kegiatan pengajaran kosa kata adalah menggunakan kata-kata baru dalam sebuah kalimat yang sempurna, baik secara lisan maupun tulisan, (sukriani, 2020).

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil dari penelusuran, Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|---|---|---|---|
| No | Nama Penelitian | Judul Penelitian | Perbedaan Keseluruhan | Hasil Penelitian |
| 1 | Nurhidayah Masdi Siduppa, A.Fajriwati T, dan Sulaeman Masnan, (2021). | Penerapan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Arab terhadap penguasaan kosa kata siswa kelas VII MTs Negeri 3 Enrekang, (Siduppa et al., 2021) | Perbedaan penelitian dari keseluruhan penelitian terdahulu yang akan dilakukan terletak pada lokasi, waktu penelitian, dan kajian yang diteliti. Dalam penelitian ini fokus kajian yang diteliti adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan, pelaksanaa, dan pengajaran, maka hasil yang didapatkan untuk penerapan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Arab terhadap penguasaan kosa kata dan pengajaran bahasa arab menggunakan | Penetian ini, dapat peningkatan penguasaan kosa kata Bahasa Arab melalui media gambar pada siswa kelas VII Mts Negeri 3 Enrekang sebesar 36.21%. Peningkatan tersebut adalah 11,20 % dari pertemuan I ke pertemuan ke II. Dan terjadi peningkatan sebesar 62,75 % dari pertemuan ke II ke pertemuan III selanjutnya |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|---|---|--|-----------------------------|
| | | | <p>media gambar. Sedangkan yang akan dilakukan dalam penelitian ini fokus terhadap pengaruh pembuatan media gambar yang dibuat oleh siswa terhadap penambahan jumlah kosa kata Bahasa Arab yang dibuat oleh siswa di MTs Aisyiyah Binjai. Media gambar yang dilakukan kepada siswa</p> <p>adalah hasil dari siswa itu sendiri, siswa berperan secara langsung dalam proses menggambar kosa kata Bahasa Arab yang telah ditentukan oleh guru, sehingga hal tersebut guna untuk lebih mempertajam daya ingat, serta menunjukkan kreatifitas siswa.</p> | <p>peningkatan 34,70 %.</p> |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|--|--|---|--|
| 2 | Komputri Apria Santi, (2019). | <p>Penerapan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar kosa kata Bahasa Arab (mufrodat) pada siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya Organ Ilir, (Santi, 2019).</p> | | <p>Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam menggunakan media gambar dapat meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Arab pada siswa, hal ini dibuktikan melalui <i>pre test</i> dan <i>post test</i>, hasil <i>pre test</i> yang dilakukan sebelum menggunakan media gambar dengan rata-rata 60 sedangkan setelah pemberlakuan menghasilkan nilai dengan rata-rata 89,09. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan data dikumpulkan dalam bentuk kata bukan angka.</p> |
| 3 | Mariyatul Qibtiyah & Walfajri, (2020). | Pengajaran Bahasa Arab menggunakan media | | Hasil penelitian ini, dapat dibuktikan memberikan tes tertulis atau tes |

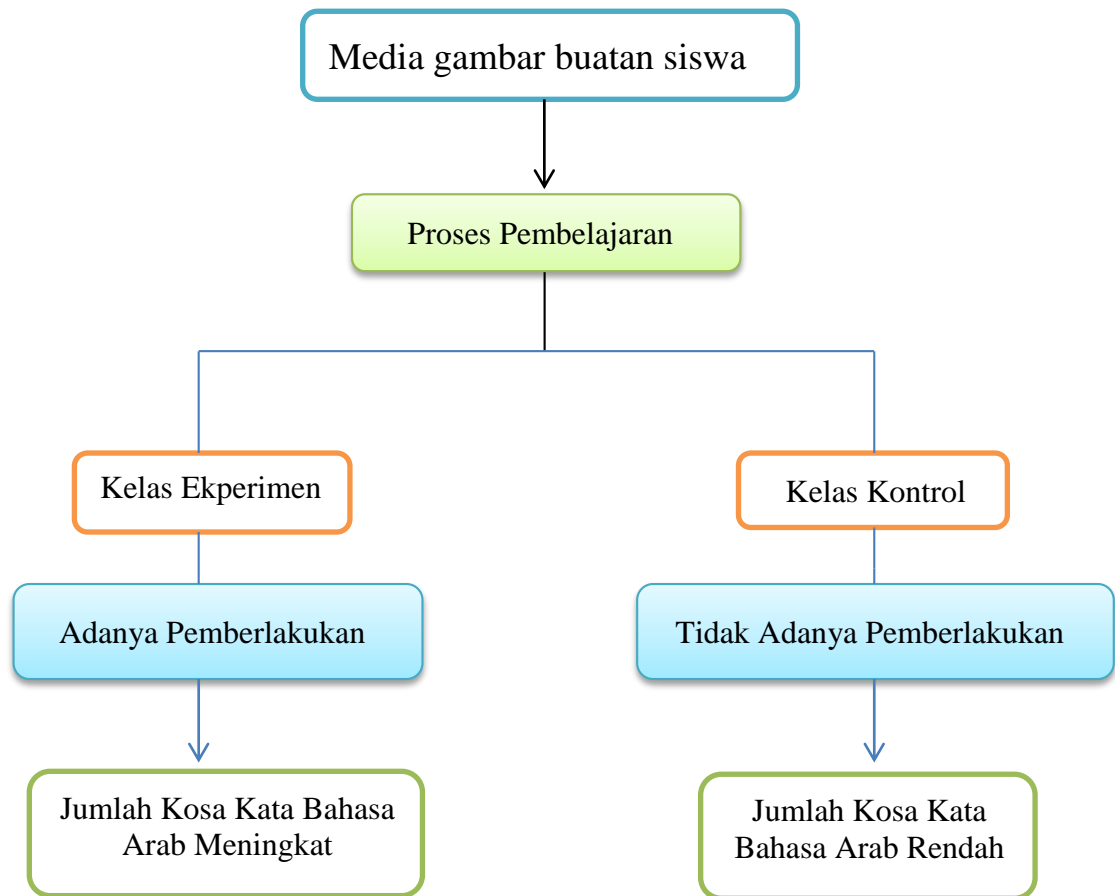
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|-----------------|--|---|---|
| | | gambar bergerak untuk meningkatkan penguasaan kosa kata, (Qibtiyah & Walfajri, 2020) | | lisan atau meminta siswa untuk mengulang kembali simpulan yang telah disusun atau dalam bentuk tanya jawab, tes awal yang dilakukan mendapatkan hasil yang rendah, kemudian dilakukan pemberlakuan media gambar menghasilkan nilai dengan rata-rata 84-92 dengan nilai terbaik. |
| 4 | Kartum, (2020). | Penerapan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat meningkatkan antusiasme dan hafalan kosa kata siswa, (Kartum, 2020). | | Hasil penelitian ini membuktikan dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan antusiasme dan hafalan kosa kata Bahasa Arab pada siswa. Hal ini dibuktikan melalui adanya tindakan kelas yang dilakukan dua siklus, siklus I dengan nilai rata-rata 62,62, pada siklus II mencapai nilai rata-rata |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|---|---|---|--|
| | | | | 80,13 hasil tersebut masuk kepada katagori baik. permasalahan penelitian yang muncul pada saat ini adalah kurangnya antusias siswa (keadaan siswa) dalam menghafal |

E. Kerangka Berpikir

Proses pembelajaran yang dilakukan dalam setiap pertemuan guru Bahasa Arab hanya menggunakan proses pembelajaran seperti biasa yaitu : menerangkan, memberikan kosa kata untuk dihafal, memberikan arahan untuk menulis, menyeter hafalan, dan memberikan tugas hal tersebut yang digunakan guru setiap proses yang dilakukan. Dengan demikian peneliti menggunakan media sebagai alat untuk menarik perhatian peserta didik. Media gambar yang akan dibuat oleh siswa akan menimbulkan rasa tanggung jawab, teliti, dan berkonsentrasi sepenuhnya dalam membuat, memahami dan mengingat kosa kata Bahasa Arab. Maka dapat dirumuskan bahwa media gambar buatan siswa salah satu media yang dapat menamahkan jumlah kosa kata dalam pembelajaran Bahasa Arab. Dengan ini siswa dapat lebih mudah dalam memahami dan mengingat kosa kata yang diberikan.

Gambar 2.2 Kerangka Berpikir



F. Hipotesis

Berdasarkan deskripsi teoritis dan kerangka berpikir yang telah dijabarkan sebelumnya, maka peneliti dapat merumuskan sebagai berikut:

Ha : Adanya pengaruh penggunaan media gambar buatan siswa terhadap penambahan jumlah kosa kata Bahasa Arab di Mts Aisyiyah Binjai.

Ho : Tidak adanya pengaruh media gambar yang dibuat siswa terhadap penambahan jumlah kosa kata Bahasa Arab di Mts Aisyiyah Binjai.

Dari kedua hipotesis tersebut maka peneliti lebih cenderung pada hipotesis yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media gambar buatan siswa terhadap penambahan jumlah kosa kata Bahasa Arab di MTs Aisyiyah Binjai. (Ha).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen* atau desain eksperimen semu, yakni kedua eksperimen tersebut memiliki dua kelompok yang disebut kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. dipilih sesuai ciri-ciri khusus yang telah ditentukan oleh peneliti, dan dikelompokkan secara random pada dua kelompok, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. eksperimen semu dalam memberikan treatment hanya pada kelompok eksperimen. Sedangkan pada kelompok kontrol diberi perlakuan yang berbeda, bahkan tanpa adanya perlakuan. Setelah pemberian treatment berlangsung, selanjutnya subjek pada kedua kelompok diukur kembali kondisi dan perubahan yang terjadi, (Muhammad Nurman, 2021). Penggunaa metode quasi eksperimen memiliki dasar-dasar yang harus dipertimbangkan agar ketika pelaksanaan penelitian berjalan secara alami dan siswa tidak merasa dieksperimenkan, sehingga dengan situasi ini dapat memberikan kontribusi terhadap tingkat penelitian.

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *desain control group pre-test post-test*. Tes yang akan dilaksanakan sebelum eksperimen disebut *pre-test*, sedangkan tes yang dilaksanakan sesudah eksperimen disebut *post-test*. Adapun *pre-test* dilaksanakan untuk mengetahui kosa kata yang dimiliki siswa sebelum pemberlakuan/*treatment*, setelah adanya pemberlakuan/*treatment* maka *post test* akan dilaksanakan untuk menguji kemampuan dan mengetahui banyaknya jumlah kosa kata yang dimiliki oleh siswa. dengan demikian peneliti menggunakan dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberinya pemberlakuan menggunakan media gambar buatan siswa, sedangkan kelas kontrol tidak adanya pemberlakuan media gambar. Kedua kelompok ini di kenakan pengukuran tes yang sama.

Tabel 3.1. one group pretest-posttest design

| Ket. | Pre-Test | Treatmen | Post-Test |
|-----------|----------------|----------------|----------------|
| Ekperimen | O ₁ | X ₁ | O ₂ |
| Kontrol | O ₁ | | O ₂ |

(Sugiyono, 2018)

Keterangan :

O₁ : Pre-test (tes awal sebelum dilakukan treatment)X₁ : Pemberian perlakuan (treatment)O₂ : Post-test (tes akhir sesudah diberi perlakuan)**C. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelian ini dilakukan di sekolah Mts Aisyiyah Binjai jalan printis kemerdekaan No. 122 Binjai. Waktu penelitian dilaksanakan mulai pada bulan september tahun 2022/2023.

D. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel

Penelian yang adalah peneliti yang memiliki sebuah tujuan, agar dalam menghasilkan pembahasan memiliki hasil yang terarah dan sistematis sesuai dengan yang diharapkan, maka untuk memaksimalkan nya memerlukan data-data penelitian berupa populasi dan sampel.

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obejek maupun subjek yang terdapat dalam suatu wilayah dengan syarat tertentu berkaitan dengan masalah yang dilakukan penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa Mts Aisyiyah Binjai kelas VII tahun ajaran 2022/202, yang akan menjadi populasi tersebut ialah 70 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek untuk mewakili dari keseluruhan populasi dan diambil dengan menggunakan

teknik *nonprobability sampling*, hal ini dikarenakan teknik tersebut tidak memberikan kesempatan sama bagi setiap objek popuasi yang akan dipilih untuk dijadikan sample. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu 72 siswa dari kelas VII MTs Aisyiyah binjai.

Tabel 3.2 Sampel Kelas Ekperimen Dan Kelas Kontrol :

| No | Kelas | Sampel |
|----|------------------|--------|
| 1 | VIIA (Ekperimen) | 36 |
| 2 | VIIB (Kontrol) | 36 |
| 3 | Jumlah | 72 |

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, (Graikan, 2019). Penarikan sampel yang dilakukan oleh penelitian ini dengan *nonprobability sampling*. Sedangkan jenis pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. *Purpose sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dapat pula diartikan menentuka sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal (Jannah, 2019). Dalam penelitian ini, diambil dua kelas yaitu kelas VII A dan VII B. Kelas VII A sebagai kelas ekperimen dan kelas VII B sebagai kelas kontrol dengan pertimbangan mencapai materi yang sama dan siswa dalam dua kelas tersebut.

E. Variabel Penelitian

Penelitian ini memakai variabel bebas (*indevenden*) dan variable terikat (*dependen*), dapat dilihat melalui judul peneliti yaitu pengaruh penggunaan media gambar terhadap penambahan jumlah kosa kata Bahasa Arab kelas VII Mts Aisyiyah Binjai, terdapat dua variabel yaitu :

1. Penggunaan media gambar buatan siswa sebagai **X** (variabel bebas).
2. Kosa kata Bahasa Arab sebagai **Y** (variabel terikat).

F. Definisi Operasional Variabel

Untuk mencegah terjadinya perbedaan pada penafsiran dengan maksud utama peneliti pada pemakaian kata pada judul dalam penelitian ini, maka penulis menjabarkan kata-kata yang tercantum dalam setiap variable sebagai berikut :

- a. Media gambar buatan siswa adalah media gambar yang dibuat siswa di kertas HVS berwarna-warni, gambar tersebut hasil dari buatan siswa itu sendiri yang akan diletakkan pada dinding kelas guna untuk lebih menajamkan daya ingat, menampilkan siswa agar lebih kreatif, dan memperindah kelas.
- b. Penambahan jumlah kosa kata Bahasa Arab yang dimaksud adalah kosa kata yang diberikan untuk meningkatkan kelancaran siswa dalam berbahasa Arab. Pengujian kosa kata yang diberikan berbentuk pre-test dan post test pilihan ganda berjumlah 50 soal.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan suatu data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik tes

Tes umumnya bersifat mengukur. Didalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan tes hasil belajar. Tes soal tersebut akan diberikan kepada setiap sampel baik sampel pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, hal ini dilakukan untuk melihat perbedaan adanya atau tidaknya pengaruh penggunaan media gambar buatan siswa setelah adanya pemberlakuan. masing masing sampel diberikan tes soal yang telah dirancang dengan jumlah soal sama.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melihat berkas dan catatan penting penting terkait dengan pemberlakuan/pengaruh. Melalui teknik ini akan secara

langsung mengumpulakn data-data yang berhubungan dengan objek secara langsung.

3. Wawancara

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui sumber/data-data yang diperlukan yang dilakukan secara langsung melalui tanya jawab kepada objek guna untuk melengkapi agar data-data lebih akurat.

H. Intrumen Penelitian

Pengumpulan data-data dari penelitian yang akan di lakukan dengan berbagai metode-metode penelitian, dimana metode tersebut ialah sebagai berikut:

1. Intrumen tes

Intrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kemampuan yang dimiliki siswa. intrumen tes menggunakan dua tes yaitu :

- a. *Pre Test* : *Pre Test* digunakan sebagai alat pengukuran jumlah kosa kata Basa Arab yang dimiliki siswa dalam penentuan awal sebelum adanya media gambar.
- b. *Post-Test* : *Pos-Test* yang akan digunakan sebagai alat pengukuran jumlah kosa kata Bahasa Arab yang dimiliki siswa setelah adanya treatmen/pemberlakuan media gambar.

Penyusunan yang dilakukan dalam ntrumen tes ini, memperhatikan beberapa hal seperti : tes yang dilaksanakan seseuai dengan tujuan, soal yang dilakukan atau *pre test* dan *post test* kepada siswa yang sudah dipelajari sebelumnya, dan soal yang di telah dirancang berbentuk butiran-butiran pilihan ganda yang berjumlah 50 soal.

I. Teknis Analisi Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti di dalam penelitian ini merupakan analisis data kuantitatif, dimana teknik ini menguji dan menganalisis data-data dengan perhitungan sebuah angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumus sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah uji yang menandakan valid atau tidak data yang dianalisis dalam penelitian. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Dengan korelasi product momen menggunakan SPSS 22.

Adapun kriteria pengujian yaitu membandingkan r tabel dengan r hitung, sebagai berikut :

1. Jika r Hitung $>$ r Tabel maka instrumen dianggap valid
2. Jika r Hitung $<$ r tabel maka instrumen dianggap tidak valid
3. Taraf signifikan 0,05 (5%) jika memiliki 2 bintang (**)
4. Taraf signifikansi 0,01 (1%) jika memiliki tanda 1 bintang (*)

Untuk menentukan r_{Tabel} dalam jumlah sampel 72, dalam buku Sugiyono dengan taraf 5% adalah 0,3291.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan sebagai alat ukur untuk melihat kesesuaian kuesioner yang berupa petunjuk dari variabel. Alat ukur tersebut akan diakui keandalannya apabila menghasilkan hasil yang sama setelah dilakukan pengukuran yang berulang-ulang. Untuk menguji reliabilitas tes, maka rumus yang digunakan *Cronbach Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} : Koefisien reliabilitas tes
 k : Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes
 1 : Bilangan konstanta
 $\sum ab^2$: Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item
 at^2 : Varian total

Jika nilai $\alpha > 0,6$ maka reliabilitas mencukupi, namun apabila $\alpha > 0,80$ menandakan bahwa seluruh item reliable dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat.

Tabel 3.3 Nilai r korelasi

| Koefisien nilai r | Katagori |
|-------------------|---------------|
| 0,8000 – 1,0000 | Sangat tinggi |
| 0,6000 – 0,7999 | Tinggi |
| 0,4000 – 0,5999 | Cukup/sedang |
| 0,2000 – 0,3999 | Rendah |
| 0,0000 – 0,1999 | Sangat rendah |

Sumber : (Sugiyono, 2018)

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan yang dilakukan adalah uji lilyfors.

Adapun langkah-langkah untuk mengadakan uji lilyfors:

- Menghitung nilai rata-rata dan simpangan baku.
- Susunlah data dari yang terkecil sampai data terbesar pada tabel
- Mengubah nilai x pada nilai z dengan rumus:
- Menghitung luas z dengan menggunakan tabel z .
- Menentukan nilai proporsi data yang lebih kecil atau sama dengan data tersebut.
- Menghitung selisih luas z dengan nilai proporsi.
- Menghitung luas maksimum (L maks).
- Menentukan luas tabel *lilyfors* (L tabel); $L_{\text{tabel}} = L_{\alpha(n-1)}$.
- Kriteria kenormalan jika L maks $<$ L tabel maka data berdistribusi normal.

Analisis data ini menggunakan SPSS 22 dengan menggunakan teknik Kolomogrov-Smirnov. Syarat suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal adalah jika signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada penelitian bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas yang dilakukan semua hasil data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes statistik yang digunakan untuk menguji homogenitas varians adalah uji *One Way Anova*, menggunakan SPSS 22 dengan taraf signifikansi 5%. *One Way Anova* dapat digunakan pada data yang terdistribusi normal maupun tidak serta jenis data yang bersifat countinue. Hasil penelitian bersifat homogeny apabila signifikansi lebih dari 0,05.

Untuk menganalisis tabel anova, lakukan langkah-langkah analisa seperti:

Ho : Rata-rata popuasi dari ketiga varian adalah sama

H1 : Rata-rata populasi ketiga varian adalah tidak sama

Jika probabilitas $> F$ tabel 0,05, Ho ditolak, jika probabilitas $< F$ tabel 0,05, Ho diterima.

5. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Parsial (Uji t) dipakai untuk mengetahui ada atau tidaknya signifikan (pengaruh) antara variable independen dengan variabel dependen (Montolalu & Langi, 2018).

Kreteria hipotesis uji t ialah sebagai berikut :

a. Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka *Ho* diterima.

b. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka *Ho* ditolak dan *Ha* diterim

Berdasarkan signifikasi:

a. Apabila signifikasi (P) $\leq 0,05$, maka *Ho* ditolak

b. Apabila signifikasi (P) $> 0,05$ maka *Ho* diterima

6. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yang akan diuji pada penelitian ini adalah:

Ho : $\mu_1 = \mu_2$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

H_0 : Hipotesis nol, tidak terdapat pengaruh penggunaan media gambar buatan siswa terhadap penambahan jumlah kosa kata bahasa arab di MTs Aisyiyah Binjai.

H_1 : Hipotesis alternatif, terdapat pengaruh penggunaan media gambar buatan siswa terhadap penambahan jumlah kosa kata bahasa arab di MTs Aisyiyah Binjai.

μ_1 : Rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen

μ_2 : Rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN

A. Deskripsi Institusi

Penelitian ini dilaksanakan pada sekolah MTs Aisyiyah Binjai yang merupakan jenjang dasar pada pendidikan formal di Indonesia, setara pada sekolah menengah pertama, pengelolaannya dilakukan oleh Departemen Agama Islam.

1. Identitas Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Kota Binjai didirikan oleh warga dan simpatisan Persyarikatan Muhammadiyah, diresmikan pada tanggal 1 Januari 1965 sesuai yang tercantum dalam piagam pendirian perguruan Muhammadiyah No. 1604/II-52/SU-65/1982 tanggal 27 Jumadil Akhir 1402 Hijriyah/21 April 1982 Masehi oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan (H.S. Prodjokusumo dan Drs. Haiban HS). Pada awal berdirinya MTs Aisyiyah Kota Binjai terletak di jalan Perintis Kemerdekaan No. 1 Binjai. Kemudian pada tahun 2000 mengalami pengembangan pembangunan dan perluasan Gedung sehingga saat ini MTs Aisyiyah Kota Binjai berada di jalan Perintis Kemerdekaan NO. 122 Kelurahan Pahlawan, Kecamatan Kota Binjai Utara, Kota Binjai. Sedangkan bangunan yang lama dipergunakan khusus untuk SD Aisyiyah Binjai. Perjalanan Panjang yang telah dilalui MTs Aisyiyah Kota Binjai dari awal berdirinya hingga sekarang membuat Mts Aisyiyah Kota Binjai benar-benar mampu menjadi Madrasah yang matang, sesuai dengan usia dan pengalaman yang telah dilaluinya sehingga mampu melahirkan siswa-siswi yang kelak dikemudian hari menjadi orang-orang penting, sukses dan berguna ditengah-tengah masyarakat, negara, bangsa, dan agama. Semua kesuksesan tersebut tidak lepas dari hasil jerih payah segenap guru-guru MTs Aisyiyah Kota Binjai yang ikhlas memberikan ilmunya dan mendidik siswa-siswinya sampai sekarang.

2. Keadaan Guru dan Karyawan

Jumlah seluruh personil madrasah adalah sebanyak orang, yang terdiri dari sebagai berikut ini:

- a. Kepala Madrasah : 1 orang
- b. Guru Tetap : 11 orang
- c. Guru PNS : 1 orang
- d. Guru Tidak Tetap : 19 orang
- e. Guru BP/BK : 1 orang
- f. Pegawai Tata Usaha : 3 orang
- g. Bendahara : 1 orang
- h. Pustakawan : 1 orang
- i. Pegawai Harian/Pesuruh : 1 orang
- j. Penjaga Sekolah/SATPAM : 1 orang
- k. Pelatih Hizbul Wathan : 1 orang
- l. Pelatih Tapak Suci : 1 orang
- m. Pelatih Drumband : 1 orang

3. Keadaan Siswa

a. Jumlah Peserta Didik

Jumlah peserta didik pada Tahun Pelajaran 2021/2022 seluruhnya berjumlah 268 orang, yang terdiri dari Kelas VII sebanyak 79 orang, Kelas VIII sebanyak 96 orang dan Kelas IX sebanyak 93 orang. Seluruh peserta didik berasal dari dalam Kota Binjai, Kabupaten Langkat dan Kabupaten Deli Serdang.

Tabel 4.1 Jumlah Peserta Didik Tahun Pelajaran 2022/2023

| Kelas | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|---------------|---------------|------------|------------|
| | Laki-laki | Perempuan | |
| VII | 46 | 26 | 70 |
| VIII | 52 | 44 | 96 |
| IX | 51 | 42 | 93 |
| JUMLAH | 146 | 122 | 268 |

b. Input dan Output NEM

Pencapaian nilai rata-rata NEM peserta didik dari tahun ke tahun cenderung mengalami kenaikan. Demikian juga, peserta didik yang melanjutkan ke jenjang pendidikan SMA, MA, SMK baik Negeri maupun Swasta cukup memuaskan.

4. Keadaan Sarana Prasarana

a. Tanah dan Halaman

Tanah madrasah sepenuhnya berstatus milik Persyarikatan Muhammadiyah. Luas areal seluruhnya 6237,5 m² dan luas bangunan seluruhnya 877 m². 2).

b. Gedung Madrasah

Bangunan madrasah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai.

Tabel 4.2. Keadaan Gedung Mts Aisyiyah Binjai

| No | Nama bangunan | Luas | jumlah | Keadaan |
|----|----------------------------|------|--------|---------|
| 1. | Bangunan Ruang Teori/Kelas | 216 | 9 | Baik |
| 2. | Laboratorium IPA | 36 | 1 | Baik |
| 3. | Laboratorium Komputer | 36 | 1 | Baik |
| 4. | Laboratorium Bahasa | - | - | - |
| 5. | Ruang Perpustakaan | 12 | 1 | Baik |
| 6. | Ruang BP/BK | 16 | 1 | Baik |
| 7. | Ruang Kepala Madrasah | 36 | 1 | Baik |
| 8. | Ruang PKM | 36 | 1 | Baik |
| 9. | Ruang Guru | 36 | 1 | Baik |
| 10 | Ruang Administrasi/TU | 72 | 1 | Baik |
| 11 | Rumah Ibadah | 12 | 1 | Baik |
| 12 | Kamar Mandi/WC | | 6 | Baik |

B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang digunakan dalam dalam penelitian ini yaitu terdapat dua kelas kelas VII Adan kelas VII B dengan jumlah total sebanyak 72 siswa adapun karakteristik responden adalah sebagai berikut :

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan

| No | Kelas | Jumlah | Presentase |
|----|--------|--------|------------|
| 1 | VII A | 36 | 50% |
| 2 | VII B | 36 | 50% |
| | Jumlah | 72 | 100% |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kedua kelas memiliki jumlah siswa yang sama, yaitu masing-masing 36 orang.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.4 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

| No | Jenis kelamin | Jumlah | Presentase |
|----|---------------|--------|------------|
| 1 | Laki-laki | 46 | 46% |
| 2 | Perempuan | 26 | 26% |
| | Jumlah | 72 | 100% |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak yaitu 46 orang (64%) sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 26 orang (36%).

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.5 karakteristik responden berdasarkan umur

| No | Umur | Jumlah | Presentase |
|----|----------|--------|------------|
| 1 | 11 Tahun | 35 | 49% |
| 2 | 12 Tahun | 37 | 36% |
| | Jumlah | 72 | 100% |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden dengan umur 11 tahun sebanyak 35 orang (49%) sedangkan responden dengan umur 12 tahun sebanyak 37 orang (51%).

C. Hasil Penelitian

Proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di MTs Aisyiyah Binjai terkait penggunaan media gambar buatan siswa dalam penambahan jumlah kosa kata Bahasa Arab, sebelum melakukan penelitian ini kemampuan Bahasa Arab di MTs Aisyiyah Binjai belum mencapai tingkat standar pencapaian dalam berbahasa Arab. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan dua variabel, variabel independen yaitu penggunaan media gambar buatan siswa, (x) dan variabel dependen yaitu penambahan jumlah kosa kata Bahasa Arab, (y). Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 36 siswa-siswi yang diambil dengan mempertimbangkan pengambilan sampel tertentu. Untuk mengetahui data terkait bagaimana pengaruh media gambar buatan siswa dalam penambahan jumlah kosa kata Bahasa Arab di MTs Aisyiyah Binjai, maka terlebih dahulu mengukur dan menyusun tingkat kelayakan instrumen dalam penelitian. Adapun penelitian ini menggunakan penelitian terhadap instrumen yang terdiri melalui uji validitas dan reliabilitas, yaitu sebagai berikut:

1. Uji Validitas Dan Reliabilitas Test

a. Uji validitas Test

Validitas merupakan pengukuran yang menunjukkan tingkat kevalitan atau kesahihan suatu instrumen. Pengujian validitas item butir pertanyaan dengan teknik Corrected Item Total Correlation dengan bantuan program komputer SPSS versi 22 for windows. Soalnya yang digunakan untuk menguji berjumlah 50 soal. Setelah melakukan pengujian, maka hasil dari jawaban responden pada test yang akan digunakan pada variabel y, dengan demikian peneliti mengetahui seberapa jauh kemampuan responden terhadap kosa kata Bahasa Arab. Harga koefisien dalam penelitian ini dikatakan valid apabila harga koefisien $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan apabila $< r_{tabel}$ maka butir pernyataan dalam instrument dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini r_{tabel} diperoleh dari nilai signifikan yang sebesar 0,05 atau sig

5 %. Adapun hasil output perhitungan uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6 Hasil Tes Validitas

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----------|------------------------|---------------------------|--------------------------|-------------------|
| No | Item pertanyaan | R_{hitung} | T_{tabel} | Keterangan |
| 1 | Item 1 | 0,433 | 0,3291 | Valid |
| 2 | Item 2 | 0,744 | 0,3291 | Valid |
| 3 | Item 3 | 0,594 | 0,3291 | Valid |
| 4 | Item 4 | 0,268 | 0,3291 | Tidak valid |
| 5 | Item 5 | 0,339 | 0,3291 | Valid |
| 6 | Item 6 | 0,443 | 0,3291 | Valid |
| 7 | Item 7 | 0,744 | 0,3291 | Valid |
| 8 | Item 8 | 0,397 | 0,3291 | Valid |
| 9 | Item 9 | 0,315 | 0,3291 | Tidak valid |
| 10 | Item 10 | 0,374 | 0,3291 | Valid |
| 11 | Item 11 | 0,443 | 0,3291 | Valid |
| 12 | Item 12 | 0,726 | 0,3291 | Valid |
| 13 | Item 13 | 0,475 | 0,3291 | Valid |
| 14 | Item 14 | 0,346 | 0,3291 | Valid |
| 15 | Item 15 | 0,339 | 0,3291 | Valid |
| 16 | Item 16 | 0,387 | 0,3291 | Valid |
| 17 | Item 17 | 0,800 | 0,3291 | Valid |
| 18 | Item 18 | 0,508 | 0,3291 | Valid |
| 19 | Item 19 | 0,348 | 0,3291 | Valid |
| 20 | Item 20 | 0,211 | 0,3291 | Tidak valid |
| 21 | Item 21 | 0,368 | 0,3291 | Valid |
| 22 | Item 22 | 0,796 | 0,3291 | Valid |
| 23 | Item 23 | 0,347 | 0,3291 | Valid |
| 24 | Item 24 | 0,197 | 0,3291 | Tidak valid |
| 25 | Item 25 | 0,036 | 0,3291 | Tidak valid |
| 26 | Item 26 | 0,443 | 0,3291 | Valid |
| 27 | Item 27 | 0,524 | 0,3291 | Valid |
| 28 | Item 28 | 0,194 | 0,3291 | Tidak valid |
| 29 | Item 29 | 0,068 | 0,3291 | Tidak valid |
| 30 | Item 30 | 0,020 | 0,3291 | Tidak valid |
| 31 | Item 31 | 0,368 | 0,3291 | Valid |
| 32 | Item 32 | 0,470 | 0,3291 | Valid |
| 33 | Item 33 | 0,383 | 0,3291 | Valid |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|---------|-------|--------|-------------|
| 34 | Item 34 | 0,049 | 0,3291 | Tidak valid |
| 35 | Item 35 | 0,038 | 0,3291 | Tidak valid |
| 36 | Item 36 | 0,565 | 0,3291 | Valid |
| 37 | Item 37 | 0,390 | 0,3291 | Valid |
| 38 | Item 38 | 0,280 | 0,3291 | Tidak valid |
| 39 | Item 39 | 0,158 | 0,3291 | Tidak valid |
| 40 | Item 40 | 0,212 | 0,3291 | Tidak valid |
| 41 | Item 41 | 0,348 | 0,3291 | Valid |
| 42 | Item 42 | 0,383 | 0,3291 | Valid |
| 43 | Item 43 | 0,358 | 0,3291 | Valid |
| 44 | Item 44 | 0,230 | 0,3291 | Tidak valid |
| 45 | Item 45 | 0,003 | 0,3291 | Tidak valid |
| 46 | Item 46 | 0,128 | 0,3291 | Tidak valid |
| 47 | Item 47 | 0,125 | 0,3291 | Tidak valid |
| 48 | Item 48 | 0,162 | 0,3291 | Tidak valid |
| 49 | Item 49 | 0,027 | 0,3291 | Tidak valid |
| 50 | Item 50 | 0,156 | 0,3291 | Tidak valid |

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 50 butir soal yang sudah disediakan oleh peneliti, hanya terdapat 30 butir soal yang valid dan 20 butir soal tidak valid. Maka soal yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 soal.

b. Uji Reliabilitas Test

Reliabilitas merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui kesesuaian alat ukur, apakah alat ukur tersebut sesuai (reliabel) atau tidak sesuai digunakan sebagai alat dalam pengumpulan data. Maka, Untuk mengetahui hasil uji reliabilitas sering Menggunakan teknik Cronbach Alpha dengan bantuan program komputer SPSS versi 22 for windows.. Suatu insrumen dapat dikatakan reliabel jika memiliki koefisien Cronbach"s Alpha $>0,60$. jika harga koefisien Cronbach Alpha $< 0,6$ maka variabel tersebut dinyatakan tidak reliabel. Hasil Hasi uji reliabilitas atas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Penelitian Relibilitas Soal**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|-------------------------|-------------------|
| .828 | 50 |

Berdasarkan uji reliabilitas yang tertera diatas, hasil uji realibilitas yang dilakukan menunjukkan *bahwa Cronbach's Alpha* sebesar 0,828 >0.60 sehingga dapat dikatakan bahwa semua pernyataan dari variabel adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item – item pada masing – masing konsep variabel tersebut reliabel digunakan sebagai alat ukur.

4. Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui penggunaan media gambar buatan siswa terhadap penambahan jumlah kosa kata Bahasa Arab di MTs Aisyiyah Binjai. Hasil soal yang diambil melihat perbedaan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol di MTs Aisyiyah Binjai. adapun data tersebut sebagai berikut:

a. Hasil pre test kelas eksperimen dan kelas kontrol

Hasil tersebut dapat dilihat melalui tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Pre Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|-----------|-------------------|------------------------|-----------|---------------------|----------------------|
| No | Nama siswa | Kelas Ekperimen | No | Nama siswa | Kelas Kontrol |
| 1 | Andra Setiawan | 55 | 1 | Alya Savira | 35 |
| 2 | Asifa Qolbu N | 60 | 2 | Aini Ulfa Hasanah | 42 |
| 3 | Auliya Zulfi | 45 | 3 | Aisha Arin Azmi | 36 |
| 4 | Bagas Azmi Wika | 45 | 4 | Al Nizam Subarkah | 48 |
| 5 | Baihaqi | 58 | 5 | Ariza Sulistyoyo | 52 |
| 6 | Dico Fallevi | 60 | 6 | Auliya Zahra | 44 |
| 7 | Latisa | 55 | 7 | Chalista Atha Naura | 32 |
| 8 | Fadila Tsabina | 45 | 8 | Fikri Purnahadi | 43 |
| 9 | Fajar Akbar | 38 | 9 | Fitra Sani | 42 |
| 10 | Fardan Prasetyo | 40 | 10 | Haura Filzah Refani | 46 |
| 11 | Febrian Arif | 42 | 11 | Hulwa Zefan S | 48 |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|----------|--------------------|--------------|----------|--------------------|--------------|
| 12 | Feby Dea | 40 | 12 | Ibnu Sabil | 52 |
| 13 | Habib Ar Rasyid | 40 | 13 | Ibrahim Maulana | 45 |
| 14 | Hafizah Nur H | 56 | 14 | Ilham Choiri | 38 |
| 15 | Intan Zafirah | 45 | 15 | Ines Tasya Aprilia | 65 |
| 16 | Khairil Rizky | 55 | 16 | Juandra Bramantyo | 42 |
| 17 | Khalilah Idzni | 50 | 17 | Medina Aulia S | 56 |
| 18 | Lovi Novita | 40 | 18 | Muhammad Alfarizi | 40 |
| 19 | Lutfiah Ihwani | 56 | 19 | Muhammad Hafis | 58 |
| 20 | Muhammad R | 45 | 20 | Muhammad Javier | 60 |
| 21 | Muhammad Rifki | 55 | 21 | Muhammad Khairil | 48 |
| 22 | Muhammad Zaffi | 50 | 22 | Muhammad Raka R | 42 |
| 23 | Nabila | 68 | 23 | Nabila Zaskia Nst | 40 |
| 24 | Nazwa Nurkhalisa | 65 | 24 | Natasya Salsabi | 43 |
| 25 | Nazwa Salsabila | 55 | 25 | Nazwa Azzahra | 40 |
| 26 | Prabu Sukmana | 56 | 26 | Qushoy Dzaky | 60 |
| 27 | Puan Khaira | 65 | 27 | Raffi Ariansyah | 44 |
| 28 | Revianda Askia | 45 | 28 | Rizal Firmansyah | 40 |
| 29 | Riki Maulana | 55 | 29 | Salvina | 36 |
| 30 | Samil Nasri | 60 | 30 | Satria Anugerah | 38 |
| 31 | Shifa Khaira Putri | 60 | 31 | Surya Fahmi Rama | 32 |
| 32 | Sholalludin | 45 | 32 | Sutan Afriansyah | 36 |
| 33 | Silva Wasilah D | 60 | 33 | Sahrul Ramadhan | 45 |
| 34 | Zakhwan Rifqi T | 45 | 34 | Zsafa Najwa | 50 |
| 35 | Habib Yusuf | 48 | 35 | Dhika Dwi | 55 |
| 36 | Nadhira Fikriah D | 50 | 36 | M. Salman Alfaris | 31 |
| | Jumlah | 1802 | | Jumlah | 1394 |
| | Rata-rata | 50,05 | | Rata-rata | 38,72 |

Hasil post test yang dilakukan sebelum adanya pemberlakuan media gambar buatan siswa kosa kata Bahasa Arab yang dimiliki siswa sangat minim, sehingga sedikit dari mereka yang mendapatkan nilai 60 keatas. Jumlah rata-rata yang didapatkan kelas kontrol 38,72 sedangkan kelas eksperimen 50,05 hal tersebut dapat disimpulkan kosa kata Bahasa Arab kelas eksperimen dan kelas kontrol belum mencapai target sesuai dengan setiap pertemuan yang telah dilakukan guru Bahasa Arab.

b. Hasil post test kelas eksperimen dan kelas kontrol

Adapun hasil analisis data yang dilakukan dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|-----------|-------------------|------------------------|-----------|----------------------|----------------------|
| No | Nama siswa | Kelas Ekperimen | No | Nama siswa | Kelas Kontrol |
| 1 | Andra Setiawan | 89 | 1 | Alya Savira | 80 |
| 2 | Asifa Qolbu N | 88 | 2 | Aini Ulfa Hasanah | 70 |
| 3 | Auliya Zulfi | 85 | 3 | Aisha Arin Azmi | 65 |
| 4 | Bagas Azmi Wika | 80 | 4 | Al Nizam Subarkah | 60 |
| 5 | Baihaqi | 82 | 5 | Ariza Sulistyoy | 64 |
| 6 | Dico Fallevi | 80 | 6 | Auliya Zahra | 70 |
| 7 | Latisa | 79 | 7 | Chalista Atha Naura | 64 |
| 8 | Fadila Tsabina | 90 | 8 | Fikri Purnahadi | 60 |
| 9 | Fajar Akbar | 95 | 9 | Fitra Sani | 75 |
| 10 | Fardan Prasetyo | 92 | 10 | Haura Filzah Refani | 62 |
| 11 | Febrian Arif | 92 | 11 | Hulwa Zefan S | 65 |
| 12 | Feby Dea | 96 | 12 | Ibnu Sabil | 69 |
| 13 | Habib Ar Rasyid | 94 | 13 | Ibrahim Maulana | 76 |
| 14 | Hafizah Nur H | 90 | 14 | Ilham Choiri | 62 |
| 15 | Intan Zafirah | 98 | 15 | Ines Tasya Aprilia | 67 |
| 16 | Khairil Rizky | 79 | 16 | Juandra Bramantyo | 62 |
| 17 | Khalilah Idzni | 90 | 17 | Medina Aulia Safitri | 76 |
| 18 | Lovi Novita | 87 | 18 | Muhammad Alfarizi | 63 |
| 19 | Lutfiah Ihwani | 96 | 19 | Muhammad Hafis | 64 |
| 20 | Muhammad R | 95 | 20 | Muhammad Javier | 63 |
| 21 | Muhammad Rifki | 86 | 21 | Muhammad Khairil | 72 |
| 22 | Muhammad Zaffi | 82 | 22 | Muhammad Raka R | 64 |
| 23 | Nabila | 89 | 23 | Nabila Zaskia Nst | 73 |
| 24 | Nazwa Nurkhalisa | 80 | 24 | Natasya Salsabi | 65 |
| 25 | Nazwa Salsabila | 92 | 25 | Nazwa Azzahra | 78 |
| 26 | Prabu Sukmana | 80 | 26 | Qushoy Dzaky | 68 |
| 27 | Puan Khaira | 95 | 27 | Raffi Ariansyah | 65 |
| 28 | Revianda Askia | 95 | 28 | Rizal Firmansyah | 65 |
| 29 | Riki Maulana | 92 | 29 | Salvina | 70 |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|----|--------------------|-------|----|-------------------|-------|
| 30 | Samil Nasri | 90 | 30 | Satria Anugerah | 66 |
| 31 | Shifa Khaira Putri | 80 | 31 | Surya Fahmi Rama | 67 |
| 32 | Sholalludin | 89 | 32 | Sutan Afriansyah | 67 |
| 33 | Silva Wasilah D | 78 | 33 | Sahrul Ramadhan | 74 |
| 34 | Zakhwan Rifqi T | 93 | 34 | Zsafa Najwa | 72 |
| 35 | Habib Yusuf | 98 | 35 | Dhika Dwi | 80 |
| 36 | Nadhira Fikriah D | 92 | 36 | M. Salman Alfaris | 70 |
| | Jumlah | 3188 | No | Jumlah | 2429 |
| | Rata-rata | 88,55 | 1 | Rata-rata | 67,47 |

Berdasarkan tabel yang tertera diatas dapat dilihat hasil dari soal yang diberikan kepada kelas ekperimen mengalami peningkatan setelah diberikan pemberlakuan dengan menggunakan media gambar buatan siswa, begitupula dengan kelas kontrol adanya peningkatan namun, hasil tersebut belum susai dengan tujuan dari pembelajaran yang dilakukan. Nilai terendah kelas ekperimen nilai terendah 78 dan nilai tertinggi mencapai 98. Sedangkan kelas kontrol nilai terendah 60 dan nilai tertinggi mencapai 80. Dengan demikian hasil tersebut menunjukkan bahwasanya kelas ekperimen lebih unggul dibandingkan kelas kontrol.

c. Analisis Data Perbandingan Pretest Ekperimen Dan Kontrol

Analisis yang dilakukan sebelum adanya pemberlakuan kepada siswa atau belum terlaksanakan media gambar buatan siswa, hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap kosa kata Bahasa Arab. Pengitungan tersebut dilakukan dengan menggunakan SPSS 20 yaitu dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Data Pre Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

| N | Kelas Ekperimen | | Kelas Kontrol | |
|---------|------------------------|--------------------|----------------------|----|
| | Valid | 36 | 36 | 36 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 |
| Mean | 51.1944 | 45.3611 | | |
| Median | 50.0000 | 43.5000 | | |
| Mode | 45.00 | 40.00 ^a | | |
| Minimum | 38.00 | 32.00 | | |
| Maximum | 68.00 | 65.00 | | |
| Sum | 1843.00 | 1633.00 | | |

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 20 pada data sesudah perlakuan (post-test) pada kelas eksperimen didapat jumlah sampel yang valid 36, skor rata-rata = 45.3611, nilai tengah = 43.5000, nilai yang sering muncul = 40.00, nilai minimum = 32 dan nilai maksimum = 65. Sedangkan hasil perhitungan pada data setelah perlakuan (post-test) pada kelas kontrol didapat jumlah sampel yang valid 36, skor rata-rata = 51.1944 , nilai tengah = 50.0000, nilai yang sering muncul = 45.006 nilai minimum =38.00 dan nilai maksimum = 68.. Dengan demikian dapat dibandingkan kelas eksperimen adanya pengaruh dalam penningkatan kosa kata Bahasa Arab.

d. Analisis Data Perbandingan Post Test Ekperimen Dan Kontrol

Sumber data yang didapatkan setelah adanya pemberlakuan terhadap kelas eksperimen namun tidak berlaku pada kelas kontrol, kelas kontrol diperlakukan seperti proses pembelajaran sehari hari. Berdasarkan data nilai hasil belajar Bahasa Arab pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat digambarkan mengenai nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum yang dihitung dengan menggunakan SPSS 22 yaitu dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Belajar Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol Post Test

| | | Kelas Ekperimen | Kelas Kontrol |
|---------|---------|------------------------|----------------------|
| N | Valid | 36 | 36 |
| | Missing | 0 | 0 |
| Mean | | 88.5556 | 67.4722 |
| Median | | 90.0000 | 66.5000 |
| Mode | | 80.00 ^a | 65.00 ^a |
| Minimum | | 78.00 | 60.00 |
| Maximum | | 98.00 | 80.00 |
| Sum | | 3188.00 | 2429.00 |

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 22 pada data sesudah perlakuan (pre-test) pada kelas eksperimen didapat jumlah sampel yang valid 36, skor rerata = 88.5556 , nilai tengah = 90.0000, nilai yang sering muncul = 80.00, nilai minimum =78 dan nilai maksimum = 98. Sedangkan hasil perhitungan pada data setelah perlakuan (post-test) pada kelas kontrol didapat jumlah sampel yang

valid 36, skor rerata = 67.4722, nilai tengah = 66.00, nilai yang sering muncul = 65.00, nilai minimum = 60 dan nilai maksimum = 80. Dengan demikian dapat dibandingkan kelas eksperimen adanya pengaruh dalam peningkatan kosa kata Bahasa Arab.

3. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis merupakan salah satu bahan dasar yang digunakan untuk menetapkan statistik uji mana yang akan diperlukan. Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini uji normalitas, uji hogenitas, uji hipotesis yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah kedua kelompok berdistribusi normal atau tidak. Hasil perhitungan uji normalitas data pre-test dan post-test disajikan pada tabel berikut ini:

1) Uji Normalitas Pre Test Kelas Ekperimen Dan Kelas Kontrol

Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing media pembelajaran dalam penelitian ini berdistribusi norma atau tidak. Bila data berdistribusi normal maka data ini dapat diolah dengan menggunakan statistic uji-t. Uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dalam perhitungan menggunakan program SPSS 22. Untuk mengetahui normal tidaknya adalah jika $\text{sig} > 0,05$ maka normal dan jika $\text{sig} < 0,05$ dapat dikatakan tidak normal. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas PreTest Eksperimen dan Kontrol

| Postest | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | |
|-----------------|---------------------------------|----|------|--------|
| | Statistic | Df | Sig. | Ket |
| Kelas Ekperimen | .140 | 36 | .073 | Normal |
| Kelas Kontrol | .143 | 36 | .059 | Normal |

Melalui tabel diatas, hasil yang tertera untuk uji normalitas data postest dari kelas eksperimen 0,073 dan kelas kontrol 0,059. Hal ini menunjukkan bahwasanya data tersebut berdistribusi normal karena

signifikansinya $0,073 > 0,005$, dan $0,059 > 0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa data pretest kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas Post Test Kelas Ekperimen Dan Kelas Kontrol

Uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dalam perhitungan menggunakan program SPSS 22. Untuk mengetahui normal tidaknya adalah jika $\text{sig} > 0,05$ maka normal dan jika $\text{sig} < 0,05$ dapat dikatakan tidak normal. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Post Test Eksperimen dan Kontrol

| Post Test | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | |
|-----------------|---------------------------------|----|------|--------|
| | Statistic | Df | Sig. | Ket |
| Kelas Ekperimen | .163 | 36 | .095 | Normal |
| Kelas Kontrol | .128 | 36 | .101 | Normal |

Melalui tabel diatas, hasil yang tertera untuk uji normalitas data posttest dari kelas eksperimen 0,095 dan kelas kontrol 0,101. Hal ini menunjukkan bahwasanya data tersebut berdistribusi normal karena significansinya $0,093 > 0,005$, dan $0,101 > 0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa data pretest kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dua kelompok sampel yang digunakan penelitian mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan varians antara dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga sig pada levene's statistic dengan 0,05 ($\text{sig} > 0,05$). Pada uji homogenitas ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 22. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Homogenitas Data Eksperimen dan Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

| Uji | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. | Ket |
|-----------------|------------------|-----|-----|------|---------|
| <i>PreTest</i> | .092 | 1 | 70 | .762 | Homogen |
| <i>PostTest</i> | 3.434 | 1 | 70 | .068 | Homogen |

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas tersebut, diketahui bahwa hasil dari pretest kelas eksperimen dan kontrol memiliki signifikansi 0,762. Maka dapat disimpulkan bahwa varian kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi homogen karena hasil tersebut dapat menunjukkan $0,762 > 0,005$ lebih besar pada 0,005. Sedangkan hasil dari posttest kelas eksperimen dan kontrol memiliki signifikansi 0,068. Maka dapat disimpulkan bahwa varian kelas eksperimen dan kontrol $0,068 > 0,005$, dapat disimpulkan berdistribusi homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan kebenaran pada hipotesis yang dikemukakan, artinya hipotesis alternatif akan diterima atau ditolak.

1. Pengujian Hipotesis Pretest Eksperimen dan Kontrol

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Uji hipotesis yang sesuai digunakan adalah uji t. Uji t adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah sampel atau variabel yang dibandingkan. Uji hipotesis test digunakan untuk mengetahui kemampuan awal antara kelas eksperimen yang menggunakan media gambar buatan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tanpa menggunakan media gambar buatan siswa, dalam uji T-Test data ini peneliti menggunakan SPSS 22 yaitu Independent Samples. Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah jika signifikan T-Test $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan jika signifikan T-Test $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.15 Hasil Uji T Pretest Eksperimen dan Kontrol

| Group Statistics | | | | | | | | |
|------------------|----|---------|----------------|----|---------------------|--------------------|----------------|-------------------------|
| Pretest | N | Mean | Std. Deviation | Df | t _{hitung} | t _{tabel} | Sig.(2-tailed) | Ket |
| Ekperimen | 36 | 51.1944 | 8.79592 | 70 | 2.953 | 2.000 | .865 | H ₀ diterima |
| Kontrol | 36 | 45.3611 | 9.37317 | | | | | |

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa nilai pretest kelas eksperimen memiliki nilai mean 51.1944 dan standar deviasi 8.79592. Pada kelas kontrol memiliki nilai mean 45.3611 dan standar deviasi 9.37317. Berdasarkan tabel di atas juga terlihat kelas eksperimen dan kontrol memiliki t_{hitung} sebesar 2.953 dengan t tabel 2,000 sehingga nilai signifikan (2-tailed) dan hasil uji T pretest dari kedua kelas didapat nilai sebesar 0,856. Maka hipotesis nol H_0 diterima dan hipotesis H_a ditolak karena pada kriteria uji T signifikannya $> 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil pretest kelas eksperimen dan kontrol.

2. Pengujian Hipotesis Pretest Eksperimen dan Kontrol

Uji hipotesis test dilakukan pada data posttest untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya media gambar buatan siswa terhadap penambahan jumlah kosa kata Bahasa Arab siswa MTs Aisyiyah Binjai pada kelas ekperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan SPSS 22 yaitu Independent Samples. Adapun kriteria penguji hipotesis adalah jika signifikan T-Test $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan jika signifikan T-Test $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.16 Hasil Uji T Posttest Eksperimen dan Kontrol

| Group Statistics | | | | | | | | |
|------------------|----|---------|----------------|----|---------------------|--------------------|----------------|-------------------------|
| Posttest | N | Mean | Std. Deviation | df | t _{hitung} | t _{tabel} | Sig.(2-tailed) | Ket |
| Ekperimen | 36 | 88.5556 | 6.18960 | 70 | 16.224 | 2.000 | .000 | H _a diterima |
| Kontrol | 36 | 67.4722 | 4.74183 | | | | | |

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa nilai *posttest* kelas eksperimen memiliki nilai mean 88.5556 dan standar deviasi 6.18960. Pada kelas kontrol

memiliki nilai mean 67.4722 dan standar deviasi 4.74183. Berdasarkan tabel di atas juga terlihat kelas eksperimen dan kontrol memiliki t_{hitung} sebesar 2.953 dengan t tabel 2,000 sehingga nilai signifikan (2-tailed) dan hasil uji T pretest dari kedua kelas didapat nilai sebesar 0,000. Maka hipotesis nol H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima karena pada kriteria uji T signifikannya $< 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil *posttest* kelas eksperimen dan kontrol.

D. Pembahasan

Media gambar merupakan salah satu media yang digunakan peneliti sebagai alat untuk penyampain berbagai ide, informasi, dan sebagainya agar lebih banyak menimbulkan kesan tanpa memperbanyak menggunakan bahasa-bahasa verbal. Tidak hanya sekedar media gambar yang menggunakan alat tertentu, tetapi peneliti menunjuk siswa untuk berperan secara langsung mempraktekan kosa kata Bahasa Arab dengan menggambar benda-benda tersebut. Mengapa dengan demikian, karena pembahasan yang akan dipelajari kelas VII MTs Aisyiya Binjai masi menyangkut pada benda-benda yang terdapat disekitar, seperti meja, bangku, kelas, papan tulis, guru, dan lain sebagainya, sehingga dengan begitu akan lebih mudah untuk melekat dimemori para siswa.

Penelitian ini menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji yang digunakan *pre test* (sebelum adanya pemberlakuan) *post test* (setelah adanya pemberlakuan) hal ini untuk melihat kemampuan dalam penambahan jumlah kosa kata Bahasa Arab pada siswa. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa kelas eksperimen yang menggunakan media gambar buatan siswa terhadap penambahan kosa kata Bahasa Arab terlihat lebih menarik, menyenangkan, dan disiplin dalam melaksanakan tugas/memperhatikan materi yang disampaikan oleh peneliti. Selain itu, siswa lebih cepat dalam mengingat dan menghafal pemberian materi kosa kata Bahasa Arab. Sedangkan pada kelas kontrol sistem pembelajaran yang dilakukan seperti biasa, peneliti memberikan materi serta memberikan arahan untuk menghafal kosa kata Bahasa Arab, susana kelas tidak disiplin dan menarik, dan bahkan kosa kata yang telah diberikan tidak begitu melekat di ingatan mereka.

Kosa kata Bahasa Arab yang dimiliki siswa kelas VII Mts Aisyiyah Binjai sangat sedikit, hal ini dapat dilihat melalui hasil uji tes yang diberikan kepada siswa, terdapat 50 soal yang diambil melalui pembelajaran yang sudah dilalui siswa, maka hasil yang didapatkan rata-rata siswa hanya dapat menjawab 15-20 jumlah kosa kata berhasil dijawab dengan tepat dan benar. Adapun hasil wawancara dilakukan untuk memperkuat hasil observasi. Wawancara tersebut dilakukan kepada guru Bahasa Arab dan juga 3 siswa kelas 7. Guru Bahasa Arab Mts Aisyiyah Binjai mengatakan bahwasanya beliau mengajar 1 kali pertemuan 3 Jp dalam seminggu, proses pemberian kosa kata guru Bahasa Arab memberikan 10-15 kosa kata kepada siswa, hanya saja beliau mengatakan untuk nilai keterampilan hafalan hanya diwajibkan menghafal 8 kosa kata sebagai penilaian inti. Sehingga proses pembelajaran yang dilakukan saat ini sudah menjadi 15 kali pertemuan. Maka dapat diperhitungkan kosa kata yang seharusnya dimiliki oleh siswa kelas VII Mts Aisyiyah Binjai mencapai \pm 120 kosa kata. Maka dari hasil observasi tersebut dapat dilihat, jumlah kosa kata yang dimiliki oleh siswa saat ini sangat sedikit. Menurut guru Bahasa Arab ini terjadi akibat siswa menghafal hanya untuk hari itu saja, tidak digunakan dalam sehari-hari, dan suasana lingkungan yang tidak mendukung dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Hasil wawancara pada siswa yang diberikan 3 pertanyaan mengenai pembelajaran Bahasa Arab. Pertanyaan pertama, “Apakah belajar Bahasa Arab sulit?”. kedua. “ bagaimana guru menjelaskan pembelajaran Bahasa Arab?”. ketiga, Apakah guru Bahasa Arab pernah menggunakan media atau cara-cara lain dalam proses pembelajaran?. Maka jawaban dari 3 siswa yang ditanya memiliki jawaban yang sama. Mereka mengatakan “berlajar Bahasa Arab sangat sulit kerana bahasanya yang memang sulit untuk dipakai dan penulisannya yang sulit. Guru saat menjelaskan Bahasa Arab hanya menerangkan, memberikan 10 kosa kata untuk dihafal, memberikan arahan untuk menulis, menyetor hafalan, dan memberikan tugas hal tersebutlah yang digunakan guru setiap harinya. Serta selama 15 pertemuan guru hanya menggunakan metode tanya jawab kepada siswa”. (fiqri, indah, & nisa, januari 2023). Melalui hasil penelitian tersebut penelitia menemuka

bahwasanya media gambar buatan siswa dapat digunakan terhadap penambahan jumlah kosa kata Bahasa Arab.

Pelaksanaan media gambar buatan siswa dilakukan dua kali dalam seminggu, masing-masing siswa membawa peralatan untuk melakukan media gambar, sebelum menggambar peneliti memberikan 10-15 kosa kata Bahasa Arab untuk dihafal terlebih dahulu, kemudian setelahnya dilakukan pelaksanaan menggambar. Untuk menghemat waktu peneliti membagikan kelompok 1 gambaran 2 siswa, hasil gambaran tersebut diletakkan didinding kelas, guna untuk seluruh siswa dapat melihat dan membaca kosa kata Bahasa Arab, serta dapat menimbulkan kreativitas seorang siswa. setelah selesai pembelajaran peneliti memberikan tugas rumah setiap siswa untuk menggambar 2 kosa kata Bahasa Arab.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas dapat dideskripsi dan interpretasi data hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Setelah memberikan pemberlakuan dengan menggunakan media gambar buatan siswa terhadap penambahan jumlah kosa kata Bahasa Arab. Peneliti memberikan test untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 22 pada data sesudah perlakuan (pre-test) pada kelas eksperimen didapat jumlah sampel yang valid 36, skor rerata = 88.5556 , nilai tengah = 90.0000, nilai yang sering muncul = 80.00, nilai minimum =78 dan nilai maksimum = 98. Sedangkan hasil perhitungan pada data setelah perlakuan (post-test) pada kelas kontrol didapat jumlah sampel yang valid 36, skor rerata = 67.4722, nilai tengah = 66.00, nilai yang sering muncul = 65.00, nilai minimum = 60 dan nilai maksimum = 80. Dengan dengan mikian dapat dibandingkan kelas ekperimen adanya pengaruh dalam peningkatan kosa kata Bahasa Arab.

Melalui analisis yang dilakukan tingkat berhasillan kelas ekperimen lebih mendominan meningkat dibandingkan kelas kontrol. Penelitian ini dapat dibuktikan melalui kajian terdahulu oleh Santi menyatakan bahwa dalam menggunakan media gambar dapat meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Arab dibuktikan melalui pre test dan post test, hasil *pre test* yang dilakukan sebelum menggunakan media gambar dengan rata-rata 60 sedangkan setelah pemberlakuan menghasilkan nilai dengan rata-rata 89,09, (Santi, 2019). Penelitian terdahulu juga

menunjukkan dengan menggunakan media gambar yang dikembangkan melalui proses pembelajaran PTK menimbulkan peningkatan pesat 34,70% persiklus yang telah dilakukan, (Siduppa et al., 2021). Demikian penelitian terdahulu menunjukkan peningkatan yang pesat namun perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan media gambar buatan siswa. media gambar tersebut ditunjuk kepada siswa agar berperan secara langsung dalam proses pelaksanaannya. Dalam prosesnya peneliti menggunakan t-test 50 soal yang diberikan kepada setiap sampel, baik sampel kelas eksperimen maupun sampel kelas kontrol.

Hasil yang diperoleh adalah dalam pengujian yang dilakukan, hipotesis memberikan pernyataan, yaitu apabila signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan / H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan apabila signifikansi (2-tailed) $> 0,05$ tidak adanya perbedaan/ H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka berdasarkan hasil uji T pada data posttest tersebut menunjukkan bahwa hasil media gambar buatan siswa kelas eksperimen bersignifikan $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan H_a diterima sedangkan hasil uji T pada data *pretest* menunjukkan $0,864 > 0,05$ disimpulkan H_0 diterima. Demikian diketahui bahwa terdapat hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan dari kelas yang mendapatkan perlakuan penggunaan media buatan siswa dengan kelas yang tidak menggunakan media buatan siswa. Adapun kosa kata yang dimiliki siswa semakin meningkat dibanding sebelum menggunakan media gambar. Sebelumnya kosa kata yang dimiliki siswa $\pm 10-20$ kosa kata Bahasa Arab yang berhasil dikuasai namun, dengan adanya media gambar buatan siswa itu sendiri kosa kata yang dimiliki siswa ± 50 kosa kata, maka dengan ini dinyatakan menggunakan media gambar buatan siswa dapat menambahkan jumlah kosa kata Bahasa Arab dengan ingatan yang kuat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses pembelajaran yang baik memang sangat dibutuhkan agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Tetapi proses pembelajaran dengan menggunakan media apapun sangat dipengaruhi oleh faktor internal dari setiap individu peserta didik.

Berdasarkan analisis yang dilakukan tingkat keberhasilan kelas eksperimen lebih mendominasi meningkat dibandingkan kelas kontrol hasil tersebut dapat dilihat melalui nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 88,55 dibandingkan pada kelas kontrol yaitu 67,47. Hasil tersebut dinyatakan bahwasanya kelas kontrol belum mencapai nilai KKM yang telah direncanakan peneliti sesuai dengan tujuan pembelajaran sedangkan kelas eksperimen dengan jumlah rata-rata tersebut menunjukkan bahwa mereka telah mencapai nilai rata-rata sesuai dengan tujuan pelaksanaan. Dengan demikian hasil tersebut juga menunjukkan menunjukkan bahwa hasil media gambar buatan siswa kelas eksperimen signifikan $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 tidak diterima. Diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Adapun kosakata yang dimiliki siswa semakin meningkat dibanding sebelum menggunakan media gambar. Sebelumnya kosakata yang dimiliki siswa $\pm 10-20$ kosakata Bahasa Arab yang berhasil dikuasai, namun, dengan adanya media gambar buatan siswa itu sendiri kosakata yang dimiliki siswa ± 50 kosakata, maka dengan ini dinyatakan menggunakan media gambar buatan siswa dapat menambahkan jumlah kosakata Bahasa Arab dengan ingatan yang kuat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di kemukakan di atas, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah disarankan agar dapat memperhatikan saran dan prasarana yang dibutuhkan oleh siswa, dengan adanya sarana dan prasarana

yang lengkap mampu mendorong kegiatan belajar mengajar menjadi lebih baik, kondusif, dan efektif.

2. Kepada siswa penggunaan media gambar ini dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat mempengaruhi kemampuan kosa kata siswa, karena media ini dapat mengembangkan kemampuan dan meningkatkan daya ingat siswa dalam menghafal kosa kata Bahasa Arab.
3. Kepada peneliti selanjutnya. Penelitian ini tidak hanya dijadikan referensi saja namun diharapkan untuk dikembangkan kembali. Sebelum mengembangkan kembali, peneliti dapat memastikan menjadi lebih baik, kondusif, dan efektif.
4. Kepada peneliti selanjutnya. Penelitian ini tidak hanya dijadikan referensi saja namun diharapkan untuk dikembangkan kembali. Sebelum mengembangkan kembali, peneliti dapat memastikan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurochman. (2017). Strategi Pembelajaran Kosakata. *An-Nabighoh*, 19(1), 63–83.
- Alti, R. M., Anasi, P. T., Silalahi, D. E., & Fitriyah, L. A. (2022). *Media Pembelajaran* (S. P. Tri Putri Wahyuni (ed.); Ari Yanto,). PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Aryadillah, & Fitriansyah, F. (2017). Teknologi Media Pembelajaran (Teori & Praktik). In T. H. Media (Ed.), *Herya Media*.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. In A. Syaddad (Ed.), *CV Kaaffah Learning Center*. CV Kaaffah Learning Center.
- Fauzi, M., & Hutahaean, S. (2014). Bahasa Dan Realita Suatu Pendekatan psi.pdf. *Ilmu Budaya*, 10.
- Fikri, H., & Madona, A. S. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif. In Hendrizal (Ed.), *Samudra Biru* (Vol. 4, Issue 1). Samudra Bistr (Anggota IKAPI). website: www.samudrabilu.co.id
- Fitriani, W. N. O. R. (2015). Pengembangan Media Visual Flashcard Materi Pokok Kosa Kata Benda-Benda di Ruang Makan Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II MI Nurul Ulum Sidorejo *Jurnal Mahasiswa Teknologi* <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/view/13030>
- Graikan, D. (2019). *Metodologi Penelitian* (Issue November). CV. HIRA TECH.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). Media Pembelajaran. In F. Sukmawati (Ed.), *Tahta Media Group* (1st ed.).
- Hasnah, S. (2015). Pembelajaran Kosakata (Mufradat) Bahasa Arab Melalui Media Gambar Untuk Meningkatkan minat Belajar Mahasiswa Pada Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Palu. *Jurnal Penelitian Ilmiah*, 3(1), 197–225.
- Hijriyah, U. (2018). *Analisis Pembelajaran Mufradat dan Struktur Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah* (Syarief (ed.)). CV. Gemilang.
- Indah Puji, S. (2022). *Implementasi Media Gambar Dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas Iii Mi Al-Ahliyah Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang*.

- Jannah, R. (2009). Media Pembelajaran. In *Media Pembelajaran*. Antarasari Press.
- Kartum. (2020). Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dapat Meningkatkan Antusiasme Dan Hafalan Kosa Kata (في صخش شلا) (تاندايي بيا) Siswa. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(1), 13–21.
- Khairurrijal Fahmi, A. (2017). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Metode Contoh Morfologi (Penelitian Tindakan Di Fakultas Agama Islam). *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 183–204. <http://journal.uhamka.ac.id/index.php/jpi>
- Kristanto, A. (2016). Media Pembelajaran. In *Bintang Sutabaya* (Vol. 1999, Issue December). Bintang Sutabaya.
- Lukman Hakim, A., Anggraini, Y., Fitriani, R., & Haqiqi, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Media... p-ISSN. *Islamic Studies*, 3(2), 131–136. <http://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/TF>
- Muhammad Nurman, M. P. (2021). *Penelitian Kuantitatif di Bidang Pendidikan Bahasa Arab* (1st ed.). Sanabil. <http://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/TF>
- Munasaroh. (2017). Metode Pembelajaran “Picture and Picture” dan Praktiknya. In *Kompasiana* (p. 5). <https://www.kompasiana.com/munasaroh/59c38153298f391609680442/metode-pembelajaran-picture-and-picture-dan-prakteknya-dalam-pembelajaran-kurtilas?page=2>
- Munir, JUmhur, Jamanuddin, Pathurrahman, Mukmin, Wasilah, & Yuniar. (2014). *Kapita Seleкта Pembelajaran Bahasa Arab* (1st ed.). Neor Fikri Offset.
- Murtaziah. (1989). *Efektoviitas Media Gambar Untuk Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa*. 1–10.
- Mutholib, A. (2015). Lu’batul Qâmûs: Cara Unik Memperkaya Mufradât. *Arabia*, 7(1), 65–87. [http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/529/2/BAB II.pdf](http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/529/2/BAB%20II.pdf)
- Nisa, I. K., & Rahmi, W. (2020). Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab di mts ma’arif nu 07 purbolinggo. *Pendidikan Bahasa Arab*, 12. <https://doi.org/10.21043/arabia.v12i2.7878>
- Nizwardi, J., & Ambiyar. (2016). Media & Sumber Belajar. In *Jakarta : Kencana*

(pertama). KANCA.

- Qibtiyah, M., & Walfajri, W. (2020). Pengajaran Bahasa Arab Menggunakan Media Gambar Bergerak Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata. *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 22(01), 71. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v22i01.2076>
- Ramli, M. K. H. Bin. (2015). Penggunaan Kosa Kata Dalam Buku Teks Bahasa Arab Sekolah Rendah [Putra Malaysia]. In *Teaching and Teacher Education* (Vol. 12, Issue 1). <http://dx.doi.org/10.1080/01443410.2015>
- Ritonga, L. M., Sutriani, C., & Purba, N. A. (2022). Pengaruh Media Gambar Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts Ta'dib Al-Muallimin Al-Islamy. *Sibatik: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi Dan Pendidikan*, 1(8), 1476. <https://doi.org/https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK> 1473
- Safitri, A., & Kabiba, K. (2020). Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 3 Ranomeeto. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1), 334–346. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i1.4139>
- Santi, K. A. (2019). Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kosa Kata Bahasa Arab (Mufrodat) Pada Siswa Kelas Ii a Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya Ogan Ilir. *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 4(2), 119–134. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v4i2.54>
- Siduppa, N. M., Tadjuddin, A. F., & Masnan, S. (2021). Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Penguasaan Kosakata Siswa Kelas VII MTs Negeri 3 Enrekang. ... *Pendidikan Bahasa Arab*, 5, 66–87. <https://36.89.54.123/index.php/al-maraji/article/view/6574%0Ahttps://36.89.54.123/index.php/al-maraji/article/viewFile/6574/4134>
- sukriani. (2020). Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta (Mis) Darul Da'wah Wal Irsyad (Ddi) Kampung Baru Parepare. In *Kaos GL*

Dergisi (Vol. 8, Issue 75). INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE.

- Susanto, H., & Akmal, H. (2019). Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi. In B. Subiyakto (Ed.), *Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat*. <http://eprints.ulm.ac.id/8313/1/10>. Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi.pdf
- Umam, W. I., & Anas. (2018). Pembelajaran Menggunakan Media Gambar. *Pembelajaran Menggunakan Media Gambar, 172071000017*, 1–7.
- Wahyuni, I. (2017). Bahasa Arab Dalam Kontek Simbol Agama (Analisis Terhadap Tujuan Pembelajaran Pada Perguruan Tinggi Islam. *Jurnal Pemikiran Islam*, 3(2), 78–92.
- Yaumi, M. (2017). *RAGAM MEDIA PEMBELAJARAN: Dari Pemanfaatan Media Sederhana ke Penggunaan Multi Media*. 21–44.
- Yuswanti. (2018). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT). Kabupaten Donggala. *Kreatif Taduloku Online*, 3(4), 1–15.
- Zahratun, F. (2015). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (mufradat) melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar (Penelitian Tindakan Pada Siswa kelas I MI Nurul Hakim Kediri Lombok Barat Tahun 2015). *Jurnal Pendidikan Usia DINI*, 9(1), 108–109. [http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/529/2/BAB II.pdf](http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/529/2/BAB%20II.pdf)
- Zumrah, A., & Samah, R. (2020). Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab dalam Bidang Politik dan Ekonomi dalam Kalangan Pelajar Tahun Satu di Universiti Awam. *Sains Humanika*, 12(2), 55–60.

LAMPIRAN 1
INSTRUMEN TES

❖ Jawablah soal dibawah isi dengan jawaban yang benar!!

1. كِتَاب artinya adalah
a. Buku c. Pensil
b. Pena d. Meja
2. مِسْطَرَّة artinya adalah
a. Makanan c. Lemari
b. Penggaris d. Kunci
3. قَلَم artinya adalah
a. Meja c. Pena
b. Buku d. Kursi
4. مِئْسَّة artinya adalah
a. dindng c. Sapu
b. Pena d. Meja
5. مِئْحَاة artinya adalah
a. Kotak c. Pintu
b. lampu d. Penghapus
6. صُوْرَة artinya adalah
a. Gambar c. Pensil
b. Papan Tulis d. Sapu
7. كُرْسِيّ artinya adalah
a. Pena c. Bunga
b. Bangku d. Lantai
8. قِرْطَاس artinya adalah
a. Buku c. Kertas
b. Pena d. Kapur
9. سَاعَة artinya adalah
a. Spidol c. Dinding
b. Pena d. Jam
10. مِقْلَمَة artinya adalah

- a. Spidol c. Pensil
b. Pena d. Meja
11. خَرِيطَةٌ artinya adalah
- a. Buku c. Pensil
b. Peta d. Kertas
12. غِرَاءٌ artinya adalah
- a. Lantai c. Lem
b. Dinding d. Meja
13. زُهْرَةٌ artinya adalah
- a. Bangku c. Pintu
b. Pas bunga d. Bunga
14. حَمَّامٌ artinya adalah
- a. Kamar mandi c. Pensil
b. kantin d. bunga
15. فَصْلٌ artinya adalah
- a. Buku c. Pensil
b. Kelas d. Meja
16. مَكْتَبٌ artinya adalah
- a. Lampu c. Meja
b. Pena d. Kertas
17. حَقِيْبَةٌ artinya adalah
- a. Kaus kaki c. Kotak
b. Sepatu d. Tas
18. سَبُوْرَةٌ artinya adalah
- a. Papan tulis c. Kunci
b. Pena d. Meja
19. مَكْتَبَةٌ artinya adalah
- a. kantor c. Kantin
b. Pepustakaan d. Ruangan
20. حِدَاءٌ artinya adalah
- a. Dinding c. Sepatu

- b. Peta d. Meja
21. سَفْفٌ artinya adalah
- a. Kunci c. Rautan
b. Pena d. Atap
22. خِرَانَةٌ artinya adalah
- a. Lemari c. Pensil
b. Kantor d. Meja
23. طَعَامٌ artinya adalah
- a. Jajan c. Sampah
b. Makan d. Hiasan
24. جُورِبٌ artinya adalah
- a. Lemari c. Kaus kaki
b. Pena d. Sepatu
25. بَابٌ artinya adalah
- a. Pas bunga c. Kunci
b. Pena d. Pintu
26. ثَلَمِيذَةٌ artinya adalah
- a. Ibu c. Siswa Perempuan
b. Ayah d. Adik Perempuan
27. مَدْرَسٌ artinya adalah
- a. Suami c. Adik laki laki
b. Istri d. Guru laki laki
28. خَادِمَةٌ artinya adalah
- a. Pembantu perempuan
b. Dokter
c. Suster d. Bidan
29. بَوَّابٌ artinya adalah
- a. Guru c. Presiden
b. Satpam laki laki d. Pasien
30. بَانِعٌ artinya adalah
- a. Pembeli

- b. Pembeli laki laki
- c. Tentara
- d. Penjual laki laki

Jawablah soal dengan Bahasa Arab yang benar!!

1. “Siswa laki laki ” Bahasa Arabnya adalah.....
 - a. طَالِبٍ c. سَائِقٍ
 - b. بَائِعٍ d. سَائِقٍ
2. “Guru perempuan “Bahasa Arabnya adalah.....
 - a. بَوَّابٍ c. الْفَصْلِ رَيْنِسُ
 - b. مُدْرَسَةٌ d. اظْرُ
3. “Pembantu laki-laki” Bahasa Arabnya adalah.....
 - a. فَالَاحَةُ c. خادِمٍ
 - b. فَالَاحٍ d. طَبِيبٌ
4. “Satpam wanita” Bahasa Arabnya adalah.....
 - a. سَائِقَةٌ c. خادِمَةٌ
 - b. بَائِعَةٌ d. بَوَّابَةٌ
5. “Pembeli perempuan” Bahasa Arabnya adalah.....
 - a. بَائِعَةٌ c. خادِمٍ
 - b. شُرْطِيٌّ d. بَائِعٍ
6. “Anak laki-laki” Bahasa Arabnya adalah.....
 - a. خادِمَةٌ c. أَمِينَةُ المَكْتَبَةِ
 - b. طَالِبٍ d. بَوَّابٍ
7. “Dokter laki-laki” Bahasa Arabnya adalah.....
 - a. بَوَّابَةٌ c. فَالَاحَةُ
 - b. بَائِعَةٌ d. طَبِيبٌ
8. “Ibu” Bahasa Arabnya adalah.....
 - a. مُوظَّفَةٌ c. شُرْطِيَّةٌ
 - b. طَبِيبٌ d. أُمٌّ
9. “Ayah” Bahasa Arabnya adalah.....

- a. بَوَّابٌ c. أَبٌ
b. رَئِيسَةُ الْفَصْلِ d. بَانِعَةٌ
10. “Dokter Perempuan” Bahasa Arabnya adalah.....
a. فَالِاحَةُ c. طَبِيبَةٌ
b. فَالِاحٌ d. طَبِيبٌ
11. “Petani” Bahasa Arabnya adalah.....
a. خَادِمَةٌ c. فَالِاحٌ
b. مُدَرِّسَةٌ d. فَالِاحَةٌ
12. “Temanku Perempuan” Bahasa Arabnya adalah.....
a. صَدِيقَتِي c. طَبِيبٌ
b. صَدِيقِي d. طَبِيبَةٌ
13. “warna” Bahasa Arabnya adalah.....
a. بَنَفْسَجِيٌّ c. وَرْدِيٌّ
b. ال لَوْنُ d. بُنِّيٌّ
14. “Ungu” Bahasa Arabnya adalah.....
a. بُنِّيٌّ c. بَنَفْسَجِيٌّ
b. كَرِيمِيٌّ d. بُرْتُقَالِيٌّ
15. “Pink” Bahasa Arabnya adalah.....
a. صَدِيقَتِي c. بُنِّيٌّ
b. بُرْتُقَالِيٌّ d. وَرْدِيٌّ
16. “Coklat” Bahasa Arabnya adalah.....
a. بُنِّيٌّ c. كَرِيمِيٌّ
b. رَمَادِيٌّ d. بُرْتُقَالِيٌّ
17. “Abu-abu” Bahasa Arabnya adalah.....
a. ال لَوْنُ c. بَنَفْسَجِيٌّ
b. كَرِيمِيٌّ d. سَائِقَةٌ
18. “kreem” Bahasa Arabnya adalah.....
a. كَرِيمِيٌّ c. أَمِينَةٌ
b. بَنَفْسَجِيٌّ d. بُرْتُقَالِيٌّ
19. “Orange” Bahasa Arabnya adalah.....
a. بُرْتُقَالِيٌّ c. سَائِقَةٌ

- b. بَائِعَةٌ d. بَائِعَةٌ
 20. “Putih” Bahasa Arabnya adalah.....
 a. أَبْيَضٌ c. بَوَّابَةٌ
 b. بَوَّابٌ d. سَائٍ

LAMPIRAN 2

Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Tests Of Normality, Postes

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|--------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | Df | Sig. | Statistic | Df | Sig. |
| VAR0000 1 | .140 | 36 | .073 | .917 | 36 | .010 |
| VAR0000 2 | .143 | 36 | .059 | .952 | 36 | .125 |

A. Lilliefors Significance Correction

Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Tests Of Normality Pretest

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|---------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | Df | Sig. | Statistic | Df | Sig. |
| Ekperime n | .163 | 36 | .017 | .949 | 36 | .095 |
| Kontrol | .128 | 36 | .144 | .949 | 36 | .101 |

A. Lilliefors Significance Correction

LAMPIRAN 3

Uji Homogenitas Posttest Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Test Of Homogeneity Of Variance Postes

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---------------|---|---------------------|-----|--------|------|
| hasil belajar | Based on Mean | 3.434 | 1 | 70 | .068 |
| siswa | Based on Median | 2.304 | 1 | 70 | .134 |
| | Based on Median and with adjusted df | 2.304 | 1 | 65.204 | .134 |
| | Based on trimmed mean | 3.444 | 1 | 70 | .068 |

Uji Homogenitas Pretest Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Test of Homogeneity of Variance

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---------------|---|---------------------|-----|--------|------|
| hasil belajar | Based on Mean | .092 | 1 | 70 | .762 |
| siswa | Based on Median | .146 | 1 | 70 | .703 |
| | Based on Median and with adjusted df | .146 | 1 | 65.420 | .703 |
| | Based on trimmed mean | .116 | 1 | 70 | .734 |

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|-------------------|-------------------------|
| N | | 36 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 4.64497772 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .130 |
| | Positive | .130 |
| | Negative | -.065 |
| Test Statistic | | .130 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .130 ^c |

LAMPIRAN 4

Lembar Wawancara Guru Bahasa Arab

Nama : Junnaidah, S. Pd

Jabatan : Guru Bahasa Arab

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|--|
| 1. | Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh bu, mohon maaf sebelumnya pak mengganggu waktu ibu. Bisakah saya menanyakan sedikit tentang proses pembelajaran Bahasa Arab? | Walaikumussalam warohmatullahi wabarokatuh Ya bisa? |
| 2. | Bagaimana proses belajar yang ibu lakukan pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTs Aisyiyah Binjai ini ya bu? | Ibu memberikan proses belajar pada siswa seperti proses pembelajaran umum pada biasanya. |
| 3. | Media pembelajaran apa yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran?. | Selama proses pembelajaran berlangsung ibu belum pernah menggunakan media apapun dalam proses pembelajaran |
| 4. | Apakah pernah menggunakan media gambar yang dibuat oleh siswa pada proses pembelajaran ? | Belum pernah dilakukan. |
| 5. | Bagaimana keadaan kosa kata Bahasa Arab pada murid bu? Apakah saat ini kosa kata yang mereka miliki sesuai dengan ibu berikan pada setiap pertemuan? | Menurut ibu kosa kata Bahasa Arab yang ibu berikan sudah cukup banyak, namun tidak semua siswa atau hampir keseluruhan siswa hanya sekedar menghafal kosa kata tersebut, namun tidak |

| | | |
|----|--|---|
| | | digunakan, dengan begitu kosa kata yang mereka miliki hingga sekarang sangat sedikit. |
| 6. | Bagaimana pendapat ibu jika saya menerapkan media gambar yang mereka buat dalam proses penambahan kosa kata bahasa arab? | Iya baik tidak papa coba saya mungkin dengan begitu kosa kata yang mereka miliki semakin meningkat. |

LAMPIRAN 5
Lembar Wawancara Siswa

Nama : Nisa

Kelas : VII A

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|---|
| 1. | Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh dik, boleh kakak bertanya seputar selama pemebajaran Bahasa Arab? | Walaikumussalam warohmatullahi wabarokatuh Ya boleh kak |
| 2. | Apakah adik suka dalam belajar Basaha Arab? | Tidak telalu suka kak |
| 3. | Apa yang adik suka dan apa yang tidak adik suka dalam proses pembelajaran bahasa arab? | Yang saya sukai dari pelajaran bahasa arab tidak ada kak, yang tidak sukai karena pelajarannya sangat sulit dan memboankan. |
| 2. | Berapa kosa kata yang guru berikan setiap kali pertemuan? | Ibu guru memberikan 10-15 kosa kata namun yang wajib dihafal 8 kosa kata |
| 3. | Bagaimana guru dalam memberikan kosa kata Bahasa Arab? | Guru saat menjelaskan Bahasa Arab hanya menerangkan, memberikan 8 kosa kata untuk dihafal, memberikan arahan untuk menulis, menyetor hafalan, dan memberikan tugas hal tersebutlah yang digunakan guru setiap harinya |
| 4. | Apakah guru mata pelajaran Bahasa Arab pernah menggunakan Media gambar buatan siswa dalam pembelajarana? | Tidak pernah kak |

LAMPIRAN 6

1. Guru memberikan arahan tentang pembelajaran kosa kata bahasa Arab yang akan di gambar oleh siswa, guru menjelaskan beberapa hal tentang kosa kata Bahasa Arab sesuai dengan pembelajaran.



2. Seluruh siswa setelah mengetahui kosa kata bahasa Arab, guru terlebih dahulu memberikan arahan kepada mereka agar menghafal kosa-kata



Bahasa Arab dengan benar. Dengan demikian mereka dapat menggambar kosa kata yang sudah dihafalkan.



3. Setelah menggambar perwakilan dari beberapa siswa untuk maju kedepan untuk menyebutkan kosa kata Bahasa arab yang telah mereka gambar.





4. Kemudian hasil gambaran yang telah diselesaikan siswa tersebut akan diletakkan/ditempel padadidng kelas





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003

http://fai.umsu.ac.i | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada :
Yth : Dekan FAI UMSU

9 Jumadil Akhir 1444 H
16 Januari 2023 M

Di -
Tempat



Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Lora Sinthya
NPM : 1901020095
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumalatif : 3,77

Megajukan Judul sebagai berikut:

| No | Pilihan Judul | Persetujuan Prodi | Usulan Pembimbing & Pembahas | Persetujuan Dekan |
|----|---|-------------------|------------------------------|-------------------|
| 1 | Implementasi Metode Pembelajaran Quantum Teaching Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Mts Aisyiyah Binjai | | | |
| 2 | Pengaruh Penggunaan Media Gambar Buatan Siswa Terhadap Penambahan Jumlah Kosa kata Bahasa Arab Di Mts Aisyiyah Binjai. | <i>Dr. Rizka</i> | <i>Dr. Nurzanah</i> | <i>26/12/22</i> |
| 3 | Pengaruh Media Vidio Animasi Dalam Meningkatkan Antusiasme Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IX Mts Aisyiyah Binjai | | | |

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terimakasih. Wassalam

Hormat Saya

Lora Sinthya
(Lora Sinthya)

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC: 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Pimpinan Program Studi

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Pimpinan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terskreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/11/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

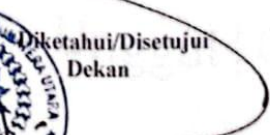
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

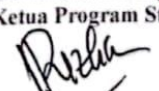
Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S. Pd.L., M.PsI
 Dosen Pembimbing : Dr. Nurzannah, M. Ag

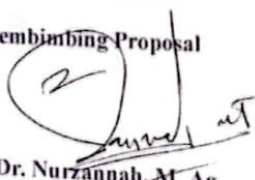
Nama Mahasiswa : Lora Sinthya
 Npm : 1901020095
 Semester : VII
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Buatan Siswa Terhadap Penambahan Jumlah Kosa Kata Bahasa Arab Di Mts Aisyiyah Binjai

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf | Keterangan |
|------------------|--|---|------------|
| 13 Januari 2023 | - Perbaiki latar belakang masalah - Perbaiki kajian literatur yang diambil melalui jurnal/artikel. - Metode penelitian yang digunakan harus jelas. |  | |
| 17 Januari 2023 | - Perbaiki kembali latar belakang masalah. Permasalahannya belum jelas. |  | |
| 27 Januari 2023 | - Penulisan EYD harus sesuai - Rapihan daftar pustaka. - Sertakan hasil pretest awal - Sertakan hasil wawancara. - Sertakan instrumen test dan offline |  | |
| 18 Februari 2023 | "Tambahkan menuvit Psikologi dilatar belakang - kajian teori tambah media yang dibuat oleh siswa." |  | |

Medan, 13 Januari 2023

Diketahui/Disetujui
 Dekan

 Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
 Ketua Program Studi

 Dr. Rizka Harfiani, S. Pd.L., M.PsI

Pembimbing Proposal

 Dr. Nurzannah, M. Ag

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Logo/Center/Topografi
 Jika mempublikasikan surat ini agar disebutkan nama dan tanggalnya



Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari Selasa, 28 Februari 2023 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Lora Sinthya
 Npm : 1901020095
 Semester : VIII (Delapan)
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Buatan Siswa Terhadap Penambahan Jumlah Kosa Kata Bahasa Arab Di MTs Aisyiyah Binjai.

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 28 Februari 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi


 (Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris Program Studi


 (Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing


 (Dr. Nurzannah, M.Ag)

Pembahas


 (Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Zailani, MA

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 http://fai.umsu.ac.i fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari Selasa, Medan, 28 Februari 2023 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :


Nama : Lora Sinthya
 Npm : 1901020095
 Semester : VIII (Delapan)
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Buatan Siswa Terhadap Penambahan Jumlah Kosa Kata Bahasa Arab Di MTs Aisyiyah Binjai.


Disetujui/ Tidak disetujui


| Item | Komentar |
|------------|--|
| Judul | Judul sudah oke. |
| Bab I | Perbaiki rumusan naralah dan tujuan penelitian. |
| Bab II | Kajian terdahulu, Hipotesis. |
| Bab III | Instrumen. |
| Lainnya | |
| Kesimpulan | Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/> |


Medan, 28 Februari 2023

Tim Seminar

Ketua

 (Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris

 (Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

 (Dr. Nurzannah, M.Ag)

Pembimbing

 (Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**DATA PRIBADI**

Nama Lengkap : Lora Sinthya
NPM : 1901020095
Tempat/Tanggal Lahir : Kampung Baru, 18 Maret 2002
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 3 (Tiga)
Email : lorasinthya@gmail.com

NAMA ORANG TUA

Ayah : Antoni Sembiring
Ibu : Purnama

PENDIDIKAN

Tahun 2007-2013 : SD Negeri 041 Kampung Baru
Tahun 2013-2016 : SMP Swasta Galih Agung
Tahun 2016-2019 : SMA Swasta Galih Agung